

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V MIN 19 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SARAH ANJELITA
NIM. 190209107

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023/1444 H**

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V MIN 19 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (PTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

SARAH ANJELITA
NIM. 190209107

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Irwandi, S.Pd.I., MA
NIP. 197309232007011017


Syahidan Nurdin, MLPd
NIP. 198104282009101002

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V MIN 19 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

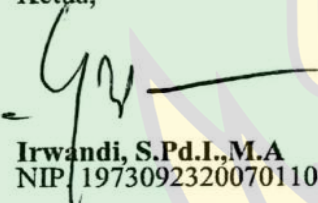
Pada Hari/Tanggal:

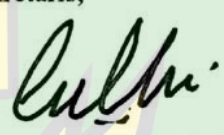
Selasa, 12 Desember 2023
28 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

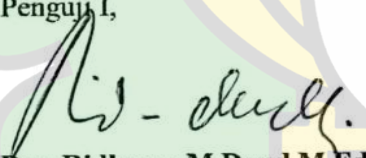
Sekretaris,


Irwandi, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017


Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002

Penguji I,

Penguji II,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP. 198203042005012004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Saifur Muluk, S.Ag, M.A.M.Ed, Ph.D
NIP. 197301021997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM, BANDA ACEH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423-Faksimile (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Anjelita

NIM : 190209107

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 19 Aceh Besar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui Pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 7 Desember 2023

Yang Menyatakan



219AKX635477356

Sarah

Sarah Anjelita

NIM. 190209107

ABSTRAK

Nama : Sarah Anjelita

NIM : 190209107

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 19 Aceh Besar.

Pembimbing 1 : Irwandi, S.Pd.I., M.A.

Pembimbing 2 : Syahidan Nurdin, M.Pd

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning*, dan Hasil Belajar

Penggunaan model yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadikan suasana belajar yang aktif, tidak hanya terfokus pada aktivitas guru, tetapi juga pada aktivitas siswa. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru diharapkan mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dan mampu menerapkan model yang sesuai dengan materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah aktivitas guru melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* di kelas V MIN 19 Aceh Besar ? (2) Bagaimanakah aktivitas siswa melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* di kelas V MIN 19 Aceh Besar ? (3) Bagaimanakah hasil belajar siswa terhadap Penerapan *Problem Based Learning* di kelas V MIN 19 Aceh Besar ?. Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas V MIN 19 Aceh Besar yang berjumlah 24 orang siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta melalui tes. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu dengan nilai (71,87%), pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (85,93%) dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III mengalami peningkatan dengan nilai (96,87%) dengan kategori sangat baik. Untuk aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori cukup dengan nilai (68,75%), untuk siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (81,25%) dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III mengalami peningkatan dengan nilai (93,75%) dengan kategori sangat baik. Untuk hasil tes kemampuan hasil belajar siswa siklus I siswa yang tuntas 13 siswa dengan persentase (54,16%) tergolong kurang, siklus II mengalami peningkatan siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa (79,16%) tergolong baik dan untuk siklus III mengalami peningkatan siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (91,66%) tergolong sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa melalui model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi ini. Shalawat berserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 19 Aceh Besar.** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulis skripsi ini, atas bantuan dari banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, arahan, bimbingan serta motivasinya dalam proses penyusunannya. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mawardi, S.Ag.,M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan staf beserta dosen prodi PGMI yang telah

membantu dan membekali penulis berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulis skripsi ini.

2. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan nasehat, arahan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepala MIN 19 Aceh Besar Bapak Bachtiar, S.Ag. dan guru kelas Bapak Muhammad Qadafi, S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Orang Tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis serta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam kehidupan penulis, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Anwar Abdul Rahman dan Almarhumah (Almrh) Ibunda tercinta, tersayang, terhebat Husmanita, serta seluruh keluarga besar penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini hingga selesai.
6. Semua sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2019, terutama untuk Rahmaya Sari, Maynisa Silvi Tursina, Dian Novita yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan yang sifatnya membangun. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

Banda Aceh, 7 Desember 2023

Penulis,

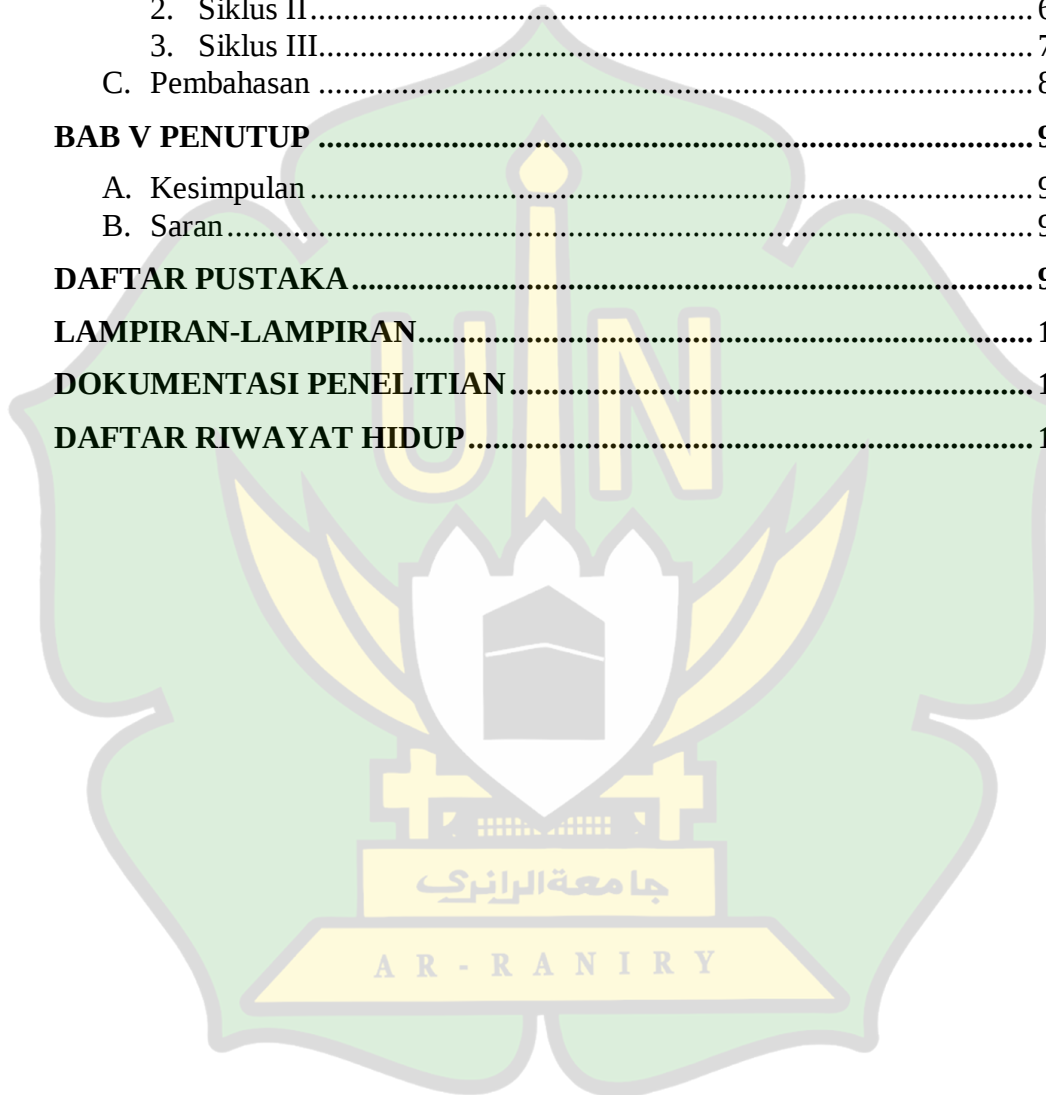
Sarah Anjelita
NIM, 190209107



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH	
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kurikulum SD/MI	11
B. Model Problem Based Learning	13
1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	13
2. Penerapan Dasar Model Pembelajaran Berbasis Masalah	14
3. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	15
4. Tujuan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	16
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	16
6. Langkah-langkah Pelaksanaan <i>Problem Based Learning</i>	17
7. Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Masalah	21
C. Hasil Belajar	23
1. Pengertian Hasil Belajar	23
2. Hakikat Hasil Belajar.....	26
D. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Rancangan Penelitian	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
D. Subjek Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian	48

G. Teknik Analisis Data	50
H. Indikator Keberhasilan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
1. Siklus I.....	57
2. Siklus II.....	68
3. Siklus III.....	79
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
DOKUMENTASI PENELITIAN.....	168
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	171



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Hewan Ikan mas	29
Gambar 2.2	: Hewan Katak	30
Gambar 2.3	: Hewan Penyu	31
Gambar 2.4	: Hewan Ayam	31
Gambar 2.5	: Hewan Burung	31
Gambar 2.6	: Hewan Kupu-Kupu	32
Gambar 2.7	: Hewan Ubur-Ubur	32
Gambar 2.8	: Hewan Laba-Laba	32
Gambar 2.9	: Hewan Bintang Laut	33
Gambar 2.10	: Hewan Semut	33
Gambar 2.11	: Rangka Hewan Kelinci	36
Gambar 2.12	: Rangka Hewan Siput	37
Gambar 2.13	: Tulang Manusia	37
Gambar 2.14	: Kelainan Pada Tulang Belakang	38
Gambar 2.15	: Otot Manusia	38
Gambar 2.16	: Otot Polos, Otot Jantung, dan Otot Lurik	39
Gambar 2.17	: Rangka Manusia	40
Gambar 3.1	: Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas	43
Gambar 4.1	: Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V A MIN 19 Aceh Besar	88
Gambar 4.2	: Grafik Peningkatan Aktivitas Guru	90
Gambar 4.3	: Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa	91
Gambar 4.4	: Grafik Hasil Belajar Siswa	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Langkah-Langkah Model Problem Based Learning	
Menurut Rusman	18
Tabel 2.2 : Langkah-Langkah Model Problem Based Learning	
Menurut Suprijono	19
Tabel 2.3 : Langkah-Langkah Model Problem Based Learning	
Menurut Whafik Khoiri	20
Tabel 2.4 : Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia	
Subtema 1 Organ Gerak Hewan	28
Tabel 3.1 : Contoh Tabel Mengenai Observasi Guru dan Siswa	49
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	51
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	52
Tabel 3.4 : Klasifikasi Penilaian Hasil Pengamatan Siswa	53
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian di MIN 19 Aceh Besar	56
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	59
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	62
Tabel 4.4 : Daftar Nilai Hasil Evaluasi Belajar Pada Siklus I	64
Tabel 4.5 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran	
Siklus I	66
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	71
Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	73
Tabel 4.8 : Daftar Nilai Hasil Evaluasi Belajar Pada Siklus II	75
Tabel 4.9 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran	
Siklus II	77
Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	81
Tabel 4.11 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	83
Tabel 4.12 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus III	85
Tabel 4.13 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran	
Siklus III	87
Tabel 4.14 : Ketuntasan Belajar Siswa	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	100
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	101
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah	102
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	103
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	104
Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	117
Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	120
Lampiran 8 : Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I	123
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	126
Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	138
Lampiran 11 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	141
Lampiran 12 : Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II	144
Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	147
Lampiran 14 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	159
Lampiran 15 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	162
Lampiran 16 : Lembar Tes Hasil Belajar Siklus III	165
Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian.....	168
Lampiran 18 : Riwayat Hidup	171

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, kebijakan-kebijakan umum yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas awal adalah bahwa setiap anak mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Anak berhak mendapatkan pelayanan pendidikan agar dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya; termasuk anak yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial.¹

Pada proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat menerapkan berbagai macam pendekatan, metode, model, media dan cara pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik untuk belajar. Di era modern ini, model, media, dan teknik belajar sangat berkembang pesat, tentunya guru bisa memilih model, media, dan teknik belajar yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas, inovasi, dan pola berpikir kritis siswa.

Pembelajaran membutuhkan model dalam penerapannya untuk tujuan pendidikan yang lebih baik. Trianto menyatakan bahwa, Model pembelajaran adalah kerangka suatu sistem yang menggambarkan susunan yang sistematis dalam mengembangkan pengembangan belajar untuk mencapai tujuan belajar

¹Badan Standar Nasional Pendidikan. *Pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Departemen Pendidikan nasional, 2007), h 68.

tertentu.² Oleh karena itu, model pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung, maka guru harus dapat memilih model pembelajaran yang lebih tepat.

Fungsi pembelajaran tematik yaitu memudahkan siswa memahami dan mendalami berbagai konsep materi yang tersedia dalam tema serta dapat menambah semangat siswa dalam belajar belajar karena materi yang akan dipelajari merupakan materi yang bermakna dan dikenal oleh siswa. Tujuan pembelajaran tematik antara lain adalah siswa mudah memusatkan perhatiannya dalam satu tema maupun pada topik tertentu, siswa dapat mempelajari berbagai kompetensi mata pelajaran pada satu tema yang sama. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih mendalam, kemampuan kompetensi berbahasa siswa menjadi lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman pribadi siswa, siswa lebih bergairah dalam belajar, hal ini dikarenakan siswa dapat berkomunikasi secara langsung dalam situasi yang nyata seperti : bertanya, bercerita, menulis, sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran yang lain. Guru dapat menghemat waktu hal ini dikarenakan mata pelajaran yang disediakan secara terpadu dan dapat diberikan dalam dua atau tiga kali pertemuan, dapat menumbuhkan budi pekerti siswa dan moral siswa dapat ditumbuhkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.³

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru, peningkatan hasil belajar siswa dapat diusahakan oleh seorang guru

² Trianto, *Model Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 53

³Mujib, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta : Ciputat Press, 2006), h.16

dengan berbagai cara, baik dengan penggunaan model atau strategi pembelajaran, kenyataan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan salah satunya adalah melalui penggunaan model pembelajaran *problem based learning*, *problem based learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Sulistiyowati dan Wisudawati, *Problem Based Learning* (PBL) digunakan untuk mendukung pola berpikir tingkat tinggi (*HOT* atau *higher-order thinking*) dalam situasi yang berorientasi masalah, termasuk belajar "*how to learn*". Peran guru dalam PBL adalah mengajukan masalah, memberikan pertanyaan dan memfasilitasi untuk penyelidikan dan dialog. Guru harus memberikan kesempatan siswa menambah kemampuan menemukan dan kecerdasan. Dalam PBL ini, lingkungan harus ditata sedemikian rupa sehingga nyaman dan terbuka untuk saling bertukar ide.⁴

Menurut Aris Shoimin, ada delapan kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata;
- 2) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar;

⁴ Sulistiyowati dan Wisudawati, *implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Citra Aji Parama, 2012), h. 10.

- 3) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa melalui kerja kelompok.
- 4) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- 5) Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- 6) Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- 7) Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.⁵

Berdasarkan poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model *problem based learning* adalah dapat memahaminya cara menggunakan pada model tersebut, sehingga kita tidak salah dalam menggunakannya.

Siswa yang berperan aktif dalam sebuah kelompok untuk menemukan pengetahuan, yaitu menemukan konsep pembelajaran dan memecahkan permasalahan. Seperti yang dikemukakan oleh Tan, pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.⁶ Model

⁵ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014). h. 129.

⁶Rusman, *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta : Rajawali Pers), 2013.h.229

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.⁷

Model *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik awal untuk mengakui sisi pengetahuan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* menghadapkan siswa pada masalah yang nyata yang harus di selesaikan. Siswa diberikan permasalahan pada awal pelaksanaan pembelajaran oleh guru, selanjutnya selama pelaksanaan pembelajaran siswa memecahkannya yang akhirnya mengintegrasikan pengetahuan ke dalam bentuk laporan. Dengan pembelajaran yang dimulai dari masalah siswa belajar suatu konsep dan prinsip sekaligus memecahkan masalah. Pembelajaran yang dimulai dari masalah nyata akan bermakna bagi siswa. Kemampuan tentang pemecahan masalah lebih sekedar akumulasi pengetahuan, tetapi merupakan perkembangan kemampuan dan strategi kognitif yang membantu siswa menganalisis situasi tak terduga serta mampu menghasilkan solusi yang bermakna.

Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Indah Suriyana menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terjadi peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi subtema gaya dan gerak siswa kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang

⁷Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta : Bumi Aksara), 2010.h.90

dilakukan setiap siklus.⁸ Selanjutnya, hasil penelitian Edusentris menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sehingga hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran.⁹ Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ageng Prakoso Rubi menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model *problem based learning*. Pembelajaran ini berpusat pada siswa (*student oriented*). Siswa dalam proses pembelajaran berpeluang untuk aktif, baik secara fisik maupun mental.¹⁰

Berdasarkan observasi di kelas V MIN 19 Aceh Besar, guru sering kali menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar mengajar dan hasil belajar siswa menurun. Melihat kondisi tersebut, maka penulis mencoba melakukan pendekatan guru dengan cara yang lebih efektif dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL). Model PBL ini dimulai oleh adanya masalah yang dapat dimunculkan oleh siswa ataupun guru, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang sesuatu yang telah diketahuinya sekaligus yang perlu diketahuinya. Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menitik beratkan pada masalah memicu kepada siswa, sehingga membantu daya peningkatan pengetahuan siswa bertambah.

⁸Indah Suriyana, dkk, *Peningkatan Hasil*, h.9

⁹Edusentris, *Keefektifan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 1, (Semarang : Universitas PGRI, 2015), h. 14.

¹⁰Ageng Prakoso Rubi, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 3. Yogyakarta*, Juni 2012, h. 5.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 19 Aceh Besar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui Penerapan Model Problem Based Learning di kelas V MIN 19 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning di kelas V MIN 19 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa terhadap Penerapan Problem Based Learning di kelas V MIN 19 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada Penerapan Model Problem Based Learning di kelas V MIN 19 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada Penerapan Model Problem Based Learning di kelas V MIN 19 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan Penerapan Problem Based Learning di kelas V MIN 19 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia pendidikan secara langsung.
- b. Sebagai pengalaman baru untuk meningkatkan pengetahuannya sebagai pendidik.

2. Bagi Sekolah

- a. Memberikan alternatif bagi guru tentang model pembelajaran yang dapat digunakan.
- b. Dapat membimbing semua siswa ke arah yang lebih kreatif dan maju.
- c. Dengan adanya model-model pembelajaran yang baik dan inovatif dapat mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi serta diharapkan mampu mengaplikasikan lingkungan sekitar.

3. Bagi Guru

- a. Mengembangkan kemampuan guru terutama dalam penguasaan pembelajaran tematik.
- b. Memberikan sumbangan wawasan pengetahuan pembelajaran di kelas rendah dengan menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media lingkungan.

4. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar.
- b. Meningkatkan hasil belajar.

E. Definisi Operasional

Peneliti memberikan beberapa definisi operasional ini supaya tidak menimbulkan pertanyaan dan tafsiran istilah yang dikemukakan. Berikut definisi operasional dalam peneliti ini:

- a. Problem Based Learning (PBL) adalah sistem pembelajaran yang berpijak pada masalah yang dihadapi siswa pada saat proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Ini berfungsi agar siswa bisa mandiri dalam menemukan solusi berdasarkan masalah yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah yang dikemukakan oleh Suprijono, karena bahasanya mudah dimengerti, sehingga guru mudah untuk menerapkan model ini di dalam pembelajaran.
- b. Hasil Belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹¹ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diperoleh siswa setelah belajar.
- c. Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia adalah tema pertama pada semester I kelas V. Pada semester I terdapat 5 tema, setiap tema terdiri dari 4 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. 1 pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Pada tema ini, peneliti menggunakan model *problem based learning*, dimana siswa diarahkan berdasarkan orientasi masalah, sehingga siswa dapat memecahkan sendiri dengan melakukan

¹¹ Achmad Amri, dkk, *E-Jurnal*, (Bogor : 2005), h.4

penyelidikan secara langsung, agar dapat melatih siswa dalam keterampilan pemecahan masalah. Dengan menerapkan model *problem based learning*, peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa MIN 19 Aceh Besar.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum SD/MI

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum operasional yang dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga, penerapan kurikulum 2013 yang merupakan perubahan dari kurikulum berbasis kompetensi. Apalagi di dalam kurikulum 2013 tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk menuntut siswa agar mampu melakukan dan menemukan sesuatu yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Jadi, pembelajaran IPA pada kurikulum 2013 itu sangat menekankan pada aspek keterampilan proses. Baik proses dasar maupun proses keterampilan terpadu.¹²

Pembelajaran IPA pada kurikulum memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik dapat berpikir ilmiah, nalar dan kritis. Selain itu, pembelajaran IPA juga dapat dikatakan sebagai sebuah teknologi sains yang saling berkaitan.¹³ Karena, pembelajaran IPA di SD/MI itu sangat menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara inkuiri ilmiah, dimana dapat untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap dalam kecakapan hidup serta dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep pembelajaran IPA guna meningkatkan kesadaran tentang cara memelihara, menjaga, dan melestarikan

¹² BNSP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Menengah*, (Jakarta : BNSP, 2006), h. 14.

¹³ Muslichah Asyari. *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*. (Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan, 2006), h. 11

lingkungan. Dapat dikembangkan dengan pendekatan saintifik (mengamati, mengukur, menanya, bereksperimen, dan mengomunikasikan).¹⁴

Hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran IPA dengan metode pendekatan saintifik sebagai salah satu penunjang dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa agar dapat mengembangkan rasa pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta kesadaran untuk menghargai alam sekitar yang dapat di jadikan sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dapat menjadi substansi yang penting bagi pola pikir peserta didik agar mampu melakukan dan menemukan sesuatu yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, pembelajaran IPA dalam kurikulum 2013 dapat membantu peserta didik menjadi lebih aktif, dan mandiri dalam proses pembelajaran dan juga dalam kehidupan.¹⁵

Kesimpulannya kurikulum SD/MI pada pembelajaran IPA sangat menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar inkuiri ilmiah. Kurikulum 2013 SD/MI menuntut siswa agar mampu melakukan dan menemukan sesuatu yang menekankan pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah.

¹⁴ Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi* (Jakarta : Buku Kompas, 2002), hlm. 95-100

¹⁵ Suryabrata dan Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hlm. 232.

B. Model Problem Based Learning

1. Pengertian *Model Problem Based Learning*

Menjelaskan *Problem Based Learning* merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.¹⁶ Ibrahim dan Nur juga sependapat, bahwa *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar. Pendekatan *Problem Based Learning* menurut Nurhadi, merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Jadi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah suatu model pembelajaran yang beranjak dari masalah dunia nyata siswa yang berkaitan dengan subtema yang sedang dipelajari oleh siswa. Pembelajaran ini lebih membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga pengalaman dibangun sendiri oleh siswa.¹⁷

¹⁶ Rusman. *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 241

¹⁷ Muhammad, Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), h. 112.

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah model pembelajaran yang berdasarkan pada masalah-masalah yang dihadapi siswa terkait dengan KD yang sedang dipelajari siswa. Masalah yang dimaksud bersifat nyata atau sesuatu yang menjadi pertanyaan-pertanyaan pelik bagi siswa. Model pembelajaran ini menantang siswa untuk belajar bagaimana belajar, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud.¹⁸

2. Penerapan Dasar Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah, dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Terdapat tiga ciri utama model Pembelajaran Berbasis Masalah ini :

- a. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya implementasi model PBL ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. Model PBL tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, tetapi melalui model PBL siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.
- b. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Model PBL menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran.

¹⁸ Kosasih. *Model Belajar dan Pembelajaran Implementasi K-13*. (Bandung : Yrama Widya, 2016), h. 88-89.

- c. Pemecahan masalah dilakukan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.¹⁹

3. Karakteristik *Problem Based Learning*

Menjelaskan bahwa terdapat lima karakteristik pendekatan *Problem Based Learning*, yaitu:

- a. Adanya pengajuan pertanyaan atau masalah;
- b. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin;
- c. Penyelidikan autentik;
- d. Menghasilkan produk atau karya dan mempresentasikannya; dan
- e. Kerja sama.

Nurhadi juga mempunyai pendapat mengenai karakteristik pendekatan *Problem Based Learning*,²⁰ yaitu:

- 1) Pembelajaran berdasarkan masalah berpusat pada pertanyaan atau masalah yang sesuai dengan kehidupan nyata siswa;
- 2) Pemecahan masalah tidak hanya ditinjau dari satu ilmu saja, tetapi juga antar disiplin ilmu lainnya;
- 3) Melakukan penyelidikan otentik untuk mencari penyelesaian dari masalah nyata;

¹⁹ Jumanta, Hamdayana. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Kencana, 2016), h. 143

²⁰ Nurhadi. *Karakteristik Pendekatan Problem Based Learning untuk Pembelajaran yang Efektif*. (Jakarta : Kencana, 2004), h. 67

- 4) Menghasilkan produk atau karya yang menjelaskan atau mewakili bentuk penyelesaian masalah yang mereka temukan.

Berdasarkan poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan pada *problem based learning* berpusat pada suatu masalah di kehidupan nyata, melakukan penyelidikan untuk mencari penyelesaian, dan menghasilkan produk atau karya dalam masalah tersebut.

4. Tujuan Pendekatan *Problem Based Learning*

Secara terperinci Ibrahim dan Nur menyebutkan tujuan dari pendekatan *Problem Based Learning* yaitu:²¹

- 1) Membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah;
- 2) Belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata dan;
- 3) Menjadi para siswa yang otonom atau mandiri.

Berdasarkan poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendekatan pada *problem based learning* untuk membantu pada pembelajaran guru yang menggunakan model tersebut.

5. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

Pendekatan *Problem Based Learning* juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Warsono dan Harianto memaparkan kelebihan dari pendekatan *Problem Based Learning* sebagai berikut:

²¹ Ibrahim dan Nur. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*, (Surabaya : University Press, 2000), h. 232

- 1) Siswa akan terbiasa menghadapi masalah (problem posing) dan tertantang untuk menyelesaikan masalah tidak hanya terkait dengan pembelajaran di kelas tetapi juga menghadapi masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari (*real world*);
- 2) Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman;
- 3) Semakin mengakrabkan guru dengan siswa;
- 4) Membiasakan siswa melakukan eksperimen.

Menurut Warsono dan Harianto, menjelaskan kelemahan pendekatan *Problem Based Learning*, yaitu:

- 1) Tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah;
- 2) Seringkali memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang panjang;
- 3) Aktivitas siswa di luar sekolah sulit dipantau.²²

6. Langkah-langkah Pelaksanaan *Problem Based Learning*

Langkah-langkah menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menurut Ibrahim dan Nur adalah sebagai berikut:²³

- 1) Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.

²² Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2012), h. 39.

²³ Ibrahim dan Nur. *Penerapan Problem Based Learning*. (Surabaya : UNESA, 2004). h.24

- 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- 3) Membimbing pengalaman individual/kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka lakukan.

Rusman mengatakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan *Problem Based Learning*, ada lima tahap pembelajaran yang harus dilakukan, yaitu: Tabel dibawah ini adalah Tahapan Pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*.

Tabel 2.1 : Langkah-langkah Model *Problem Based Learning*²⁴

Tahap Pembelajaran	Perilaku Guru
Tahap 1 : Mengorganisasikan siswa kepada masalah.	Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistik penting, dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah

²⁴Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. (Bandung : Alfabeta). 2012., h. 90

	yang mereka pilih sendiri.
Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar.	Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah itu.
Tahap 3 : Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok.	Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi.
Tahap 4 : Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran.	Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

Secara umum kegiatan guru dan siswa pada model *problem based learning* dilihat pada tabel di bawah ini. Dibawah ini langkah-langkah Model *Problem Based Learning* menurut Suprijono

Tabel 2.2 : Langkah-langkah Model Problem Based Learning²⁵

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Tahap 1 : Orientasi siswa terhadap masalah.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan perangkat yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.	Siswa terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.	Siswa dapat mengerjakan sesuatu berdasarkan petunjuk yang ada.
Tahap 3 :	Guru mendorong siswa	Siswa diharapkan

²⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka, Pelajar, 2009), h. 74

Membimbing penyelidikan individual dan kelompok.	untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan serta pemecahan masalahnya.	dapat memecahkan suatu masalah dengan mengumpulkan informasi atau dengan eksperimen.
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model serta membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.	Siswa membuat laporan hasil karyanya.
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.	Siswa menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

Arends dalam Whafik Khoiri juga menguraikan lima fase dalam pembelajaran PBL, perilaku pendidik pada setiap fase dapat dilihat dibawah ini. Dibawah ini langkah-langkah Model *Problem Based Learning* menurut Arends.

Tabel 2.3 : Langkah-langkah Model *Problem Based Learning* ²⁶

Fase	Perilaku Pendidik
Fase 1 : Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada peserta didik.	Pendidik membahas tujuan pembelajaran, mendiskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting dan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti	Pendidik membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya.
Fase 3 : Membantu investigasi mandiri dan kelompok.	Pendidik mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi.
Fase 4 :	Pendidik membantu peserta didik

²⁶ Whafik Khoiri, *Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. (Jurnal UJME Volume 2 No 3, 2013), h.

Mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan exhibit	dalam merencanakan dan menyiapkan artefak-artefak yang tepat, seperti laporan, rekaman video, dan model-model, dan membantu mereka untuk menyampaikannya kepada orang lain.
Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.	Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap investigasi dan proses-proses yang mereka gunakan.

Berdasarkan uraian di atas bahwa langkah-langkah penerapan model *problem based learning* merupakan langkah yang sangat baik untuk diterapkan, karena model *problem based learning* dapat menekankan pada peran aktif peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah yang dikemukakan oleh Suprijono, karena bahasanya mudah dimengerti, sehingga guru mudah untuk menerapkan model ini di dalam pembelajaran.

Kesimpulannya saya mengambil Suprijono karena langkah-langkah model *Problem Based Learning* lebih memudahkan saya untuk mengajar pada siswa. Pada langkah-langkah tersebut dijelaskan secara detail bagaimana guru dan siswa dalam melakukan kegiatannya.

7. Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Masalah

Guru harus menggunakan proses pembelajaran yang akan menggerakkan siswa menuju kemandirian, kehidupan yang lebih luas, dan belajar sepanjang hayat. Lingkungan belajar yang dibangun guru harus mendorong cara berpikir reflektif, evaluasi kritis, dan cara berpikir yang

berguna. Peran dalam PBM berbeda dengan peran guru dalam kelas.²⁷ Guru dalam PBM terus berpikir tentang beberapa hal, yaitu :

- a. Bagaimana dapat merancang dan menggunakan permasalahan yang ada sehingga siswa dapat menguasai hasil belajar.
- b. Bagaimana bias menjadi pelatih siswa dalam proses pemecahan masalah, pengarahan diri, dan belajar dengan teman sebaya.
- c. Dan bagaimana siswa memandang diri mereka sendiri sebagai pemecah masalah yang aktif.

Guru dalam PBM juga memusatkan perhatiannya pada :

- 1) Memfasilitasi proses PBM, mengubah cara berfikir, mengembangkan keterampilan inkuiri, menggunakan pembelajaran kooperatif.
- 2) Melatih siswa tentang strategi pemecahan masalah, pemberi alasan yang mendalam, metakognisi, berpikir kritis, dan berpikir secara sistem.²⁸
- 3) Menjadi perantara proses penguasaan informasi, meneliti lingkungan, mengakses sumber informasi yang beragam, dan mengadakan koneksi.

Berdasarkan poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa guru dalam pembelajaran berbasis masalah memusatkan pada mengubah cara berfikir, melatih siswa untuk memecahkan masalah dan meneliti lingkungan.

²⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 145

²⁸ Nanang Hanafiah dan Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung : Refika Aditama, 2009), h. 30

Menyiapkan perangkat berpikir siswa, beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk menyiapkan siswa dalam PBM adalah:

- 1) Membantu siswa mengubah cara berpikir.
- 2) Menjelaskan apakah PBM itu ? pola apa yang akan dialami siswa ?
- 3) Memberi siswa ikhtisar siklus PBM, struktur, dan batasan waktu.
- 4) Mengkomunikasikan tujuan, hasil, dan harapan.
- 5) Menyiapkan siswa untuk pembaruan dan kesulitan yang akan menghadang.
- 6) Membantu siswa merasa memiliki masalah.²⁹

Berdasarkan poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa guru menyiapkan siswa dalam pembelajaran berbasis masalah untuk mengubah cara berfikir siswa, menyiapkan siswa dalam kesulitan, dan membantu siswa dalam memiliki masalah.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotor.³⁰ Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak didik setelah kegiatan belajar. Bunyamin Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

²⁹ Johar, Rahma, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Remaja Rosda Karya, 2006). h. 80

³⁰ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), h. 3.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, reaksi dan organisasi.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Djamarah mengungkapkan bahwa “Belajar adalah serangkaian jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.³¹

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2002) h. 13.

laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut M. Gagne ada lima macam bentuk hasil belajar :

- a. Keterampilan Intelektual (yang merupakan hasil belajar yang terpentingnya dari sistem lingkungan).
- b. Strategi Kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah).
- c. Informasi Verba, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.
- d. Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya.
- e. Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingaklah laku terhadap orang, barang dan kejadian.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar mengajar.³²

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan

³² Dimayati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h,34

informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes hasil belajar.

2. Hakikat Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.³³

Hasil belajar merupakan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berfikir) terutama dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses berfikir ini ada enam jenjang, mulai dari yang terendah sampai dengan jenjang tertinggi. Keenam jenjang tersebut adalah :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan lain sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) yakni kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat melalui penjelasan dari kata-katanya sendiri.

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rusda Karya, 2001),h. 43.

- 3) Penerapan (*application*) yaitu kesanggupan seseorang untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan lain sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret.
- 4) Analisis (*analysis*) yakni kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian tersebut.
- 5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berfikir memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang baru dan terstruktur.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) yang merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom. Penelitian disini adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, atas beberapa pilihan kemudian menentukan pilihan nilai atau ide yang tepat sesuai kriteria yang ada.³⁴

D. Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia

Kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar menekankan pada pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dasar yang berkaitan dari berbagai mata pelajaran yang diikat dalam satu tema.

³⁴ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 114-115.

Tema organ gerak hewan dan manusia adalah tema ke 1 pada semester I kelas V. Pada semester I terdapat 5 tema, setiap tema terdiri dari 4 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. 1 pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 1 organ gerak hewan pembelajaran 1. Adapun Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pembelajaran pada pembelajaran 1³⁵ adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 : Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menganalisis alat gerak hewan dan manusia
4.1 Membuat model sederhana alat gerak hewan dan manusia	4.1.1 Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia.

Adapun materi yang terdapat pada tema organ gerak hewan dan manusia adalah sebagai berikut :

1. Organ Gerak Hewan dan Manusia

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian

³⁵ *Buku Guru Kelas V Tema 1 Subtema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia.* (Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), h.V

dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Seseorang dapat melakukan banyak gerakan dalam aktivitas sehari-hari. Kemampuan yang dimiliki manusia untuk bergerak tentunya dikarenakan adanya organ-organ yang mendukung tubuh manusia untuk melakukannya. Alat-alat gerak yang digunakan manusia ada 2 macam, yaitu **alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot**. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan sehingga membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.³⁶

2. Alat Gerak Hewan dan Fungsinya

Setiap hewan memiliki alat gerak yang disesuaikan dengan aktivitas dan tempat hidupnya. Sepertinya hewan-hewan berikut :

- a. Ikan memiliki alat gerak sirip dan ekor yang berfungsi untuk berenang dan menjaga keseimbangan.
- b. Reptilia memiliki alat gerak kaki seperti halnya buaya, otot perut seperti halnya ular dan juga kaki dayung seperti halnya penyu yang berfungsi untuk berjalan, merayap, memanjat dan berenang.
- c. Amfibi memiliki alat gerak kaki seperti halnya katak yang berfungsi untuk berjalan, melompat dan berenang.
- d. Burung memiliki alat gerak kaki dan sayap yang berfungsi untuk berjalan, berlari, terbang dan berenang.

³⁶ Drs. Sunarto, M.Pd dkk, *Kreatif Tematik Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V*. (Jakarta Erlangga, 2006), h. 102

- e. Mamalia memiliki alat gerak kaki (misalnya pada sapi, anjing, kucing) dan sirip (misalnya pada lumba-lumba dan juga paus) yang berfungsi untuk berjalan, berlari, melompat dan berenang.

3. Alat Gerak Pada Hewan Vertebrata dan Invertebrata

Hewan biasanya dibagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu vertebrata dan invertebrata. Hewan vertebrata adalah hewan yang memiliki tulang belakang pada tubuhnya, sedangkan hewan invertebrata adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang pada tubuhnya.³⁷ Contoh, cara dan alat gerak hewan vertebrata :



Gambar 2.1 Hewan Ikan Mas

- Ikan bergerak berenang dengan sirip



Gambar 2.2 Hewan Katak

³⁷ Wigati Hadi Omegawati, *IPA Hewan Vertebrata dan Invertebrata*, (Jakarta : Erlangga, 2006), h. 65

- Katak bergerak melompat dengan kaki



Gambar 2.3 Hewan Penyu

- Penyu bergerak berjalan dan berenang dengan kaki dan perut



Gambar 2.4 Hewan Ayam

- Ayam bergerak berjalan dan berlari dengan kaki



Gambar 2.5 Hewan Burung

- Burung bergerak berjalan dan berlari dengan kaki

Contoh, cara dan alat gerak hewan invertebrata



Gambar 2.6 Hewan Kupu-Kupu

- Kupu-kupu bergerak terbang dengan sayap



Gambar 2.7 Hewan Ubur-Ubur

- Ubur-ubur bergerak berenang dengan tentakel



Gambar 2.8 Hewan Laba-laba

- Laba-laba bergerak berjalan dengan kaki



Gambar 2. 9 Hewan Bintang Laut

- Bintang laut bergerak berjalan dan berenang dengan kaki-kaki tabung



Gambar 2.10 Hewan Semut

- Semut bergerak berjalan dengan kaki

4. Perbedaan Alat Gerak Hewan Vertebrata dan Invertebrata

Umumnya, hewan vertebrata dan invertebrata memiliki alat gerak yang serupa. Tetapi mereka juga memiliki beberapa perbedaan. Berikut perbedaan hewan vertebrata dan invertebrata.

Umumnya hewan vertebrata adalah hewan yang :

- a. Memiliki tulang belakang dan juga memiliki struktur tubuh yang sempurna di dalam tubuhnya.
- b. Memiliki organ pernafasan yang kompleks dan sempurna, seperti paru-paru dan insang.
- c. Memiliki bentuk tubuh yang simetri bilateral, jika tubuh hewan dibelah akan menunjukkan dua sisi simetris yang sama.
- d. Memiliki peredaran darah tertutup, seperti halnya pembuluh darah untuk mengalirkan darah ke seluruh tubuh.
- e. Memiliki alat pencernaan yang memanjang mulai dari mulut sampai alat pembuangan.³⁸

Berdasarkan poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa hewan vertebrata adalah golongan hewan yang memiliki tulang belakang. Tulang belakang berasal dari perkembangan sumbu penyokong tubuh primer atau notokorda (korda dorsalis).

Vertebrata juga dikelompokkan menjadi beberapa spesies, diantaranya : reptil, mamalia, burung, ikan dan amfibi.

Umumnya hewan invertebrata adalah hewan yang :

- a. Tidak memiliki tulang belakang pada tubuhnya.
- b. Hanya memiliki anatomi tubuh yang sederhana atau bisa dikatakan tidak memiliki struktur tulang di dalam tubuhnya.
- c. Menggunakan kulit, trakea atau insang sebagai alat pernafasan.

³⁸ Rusto Wibowo, M.Pd, dkk. *Sains untuk SD/MI Kelas V*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h. 65

- d. Memiliki bentuk tubuh simetri bilateral atau simetri radial, bagian tubuh dalam susunan melingkar di sekitar poros tengah.
- e. Memiliki peredaran darah terbuka, darah akan di distribusi langsung tanpa menggunakan pembuluh darah.
- f. Alat pencernaanya sederhana.

Berdasarkan poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa hewan invertebrata adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang atau kolom vertebral, memiliki peredaran darah terbuka, dan mempunyai alat pencernaan sederhana.

Hewan yang termasuk dalam kelompok invertebrata antara lain cacing, serangga dan bintang laut.

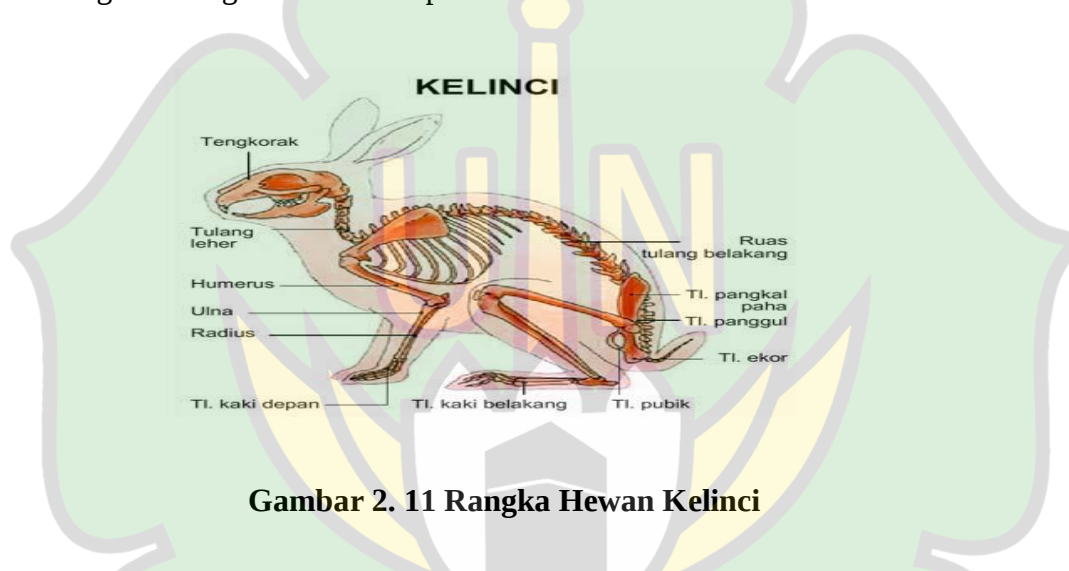
5. Rangka Hewan

Rangka hewan dibedakan menjadi dua macam, yaitu endoskeleton dan eksoskeleton. Endoskeleton adalah rangka yang terdapat di dalam tubuh. Contohnya kucing dan sapi (hewan vertebrata). Eksoskeleton adalah rangka yang terdapat di luar tubuh. Contohnya serangga (hewan avertebrata). Kelinci, burung, ikan, katak dan kadal merupakan hewan bertulang belakang . Hewan bertulang belakang disebut vertebrata. Alat gerak pada vertebrata meliputi tulang dan otot.

Vertebrata mempunyai rangka dalam yang berguna untuk menyangga berat tubuhnya. Bentuk rangka dalam hewan berbeda-beda sesuai dengan tempat hidup, fungsi, dan cara hidupnya. Alat gerak dan cara gerak hewan yang hidup di air tentu saja berbeda dengan hewan yang hidup di darat. Hewan yang hidup di air,

seperti ikan, mempunyai bentuk tubuh seperti torpedo dan anggota gerakanya berupa sirip.

Kelinci merupakan contoh hewan yang hidup di darat. Kelinci mempunyai rangka untuk menyokong tubuhnya. Kelinci memiliki tungkai belakang lebih besar dan lebih panjang dari pada tungkai belakang. Hal ini menyebabkan kelinci bergerak dengan cara melompat.³⁹

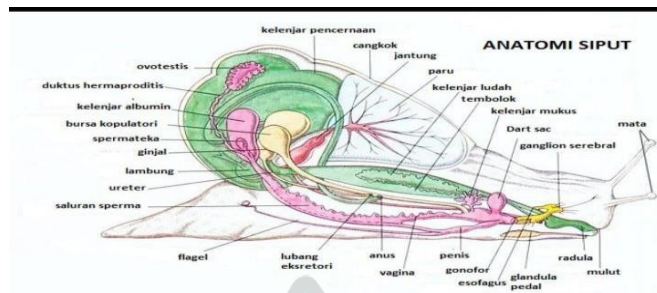


Gambar 2. 11 Rangka Hewan Kelinci

Siput merupakan hewan yang hidup dengan membawa cangkang sebagai pelindungnya, sehingga siput masuk ke dalam kelas *Mollusca*. Dikarenakan tubuh siput yang sangat lembek dan lunak, maka siput dilindungi oleh cangkang yang sangat keras. Siput bergerak dengan menggunakan otot perut, siput memiliki tubuh yang lunak, siput juga tidak memiliki tulang belakang atau ruas-ruas di sepanjang badannya. Siput termasuk hewan avertebrata.⁴⁰

³⁹ Wiwi Isnaeni M.Pd, *Fisiologi Hewan*, (Yogyakarta : Buku Digital PT. Kanisius 2019), h. 40

⁴⁰ Tri Astuti, *Buku Pedoman Umum Pelajar Rangkuman Ilmu Pengetahuan Alam Lengkap (RIPAL)*, (Jakarta : Katalog Dalam Terbitan, 2015), h. 135



Gambar 2.12 Rangka Hewan Siput

6. Tulang



Gambar 2.13 Tulang Manusia

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa tulang, sistem gerak manusia tidak akan sempurna. Tulang berfungsi untuk menegakkan tubuh, melindungi organ-organ tubuh yang penting seperti jantung dan paru-paru, serta sebagai tempat melekatnya otot. Fungsi dari tulang di antaranya :

- Sebagai tempat melekatnya otot.
- Melindungi organ dalam manusia.
- Sebagai pembentuk rangka tubuh.
- Tempat pembentukan sel darah merah.

Macam-macam kelainan organ gerak pasif (tulang) antara lain: fraktura/patah, osteoporosis, fisura/retak tulang, lordosis, skoliosis, dan kifosis⁴¹



Gambar 2.14 Kelainan Pada Tulang Belakang

7. Otot



Gambar 2.15 Otot Manusia

Otot adalah jaringan yang ada di dalam tubuh manusia, berupa alat gerak aktif yang menggerakkan tulang sehingga menyebabkan suatu organisme atau individu dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak. Fungsi otot pada manusia adalah sebagai berikut :

⁴¹ Kania Mireshtika, S.Pd. *Big Book Matematika & IPA SD/MI*. (Jakarta : Cmedia Imprint Kawan Pustaka 2015), h. 242.

- a. Menjalankan dan melaksanakan kerja contohnya berjalan, mengangkat, dan memegang.
- b. Menggerakkan jantung.
- c. Mengalirkan darah yang terdiri atas zat-zat yaitu nutrisi, oksigen, dan lain-lain.

Ada 3 macam otot manusia yaitu : otot polos, otot lurik, dan otot jantung



Gambar 2.16 Otot Polos, Otot Jantung, dan Otot lurik

Otot polos adalah salah satu jaringan yang dapat ditemukan pada hampir seluruh organ tubuh. Otot polos akan berkontraksi secara tidak sadar dan bekerja atas perintah kebutuhan tubuh

Otot jantung adalah penyusun dinding jantung dan berfungsi sebagai pompa darah yang menuju ke jantung dan sebaliknya. Sehingga optimal atau tidaknya cara kerja otot jantung akan berpengaruh pada pasukan darah ke seluruh tubuh.

Otot lurik/otot rangka adalah otot yang melekat pada tulang dan persendian, sehingga menjaga postur dan menggerakkan tubuh menjadi fungsi utamanya.⁴²

Cara menjaga dan merawat otot manusia adalah sebagai berikut :

- a. Menghindari gerakan yang membebani kerja otot secara berlebihan.
- b. Melakukan peregangan.
- c. Memenuhi kebutuhan cairan tubuh.
- d. Mengonsumsi makanan yang bergizi dan bermanfaat bagi otot.

Macam-macam kelainan, gangguan, atau penyakit otot manusia adalah sebagai berikut :

- a. Hipertrofiakan.
- b. Atrofi
- c. Stiff/kaku leher.

8. Rangka Manusia

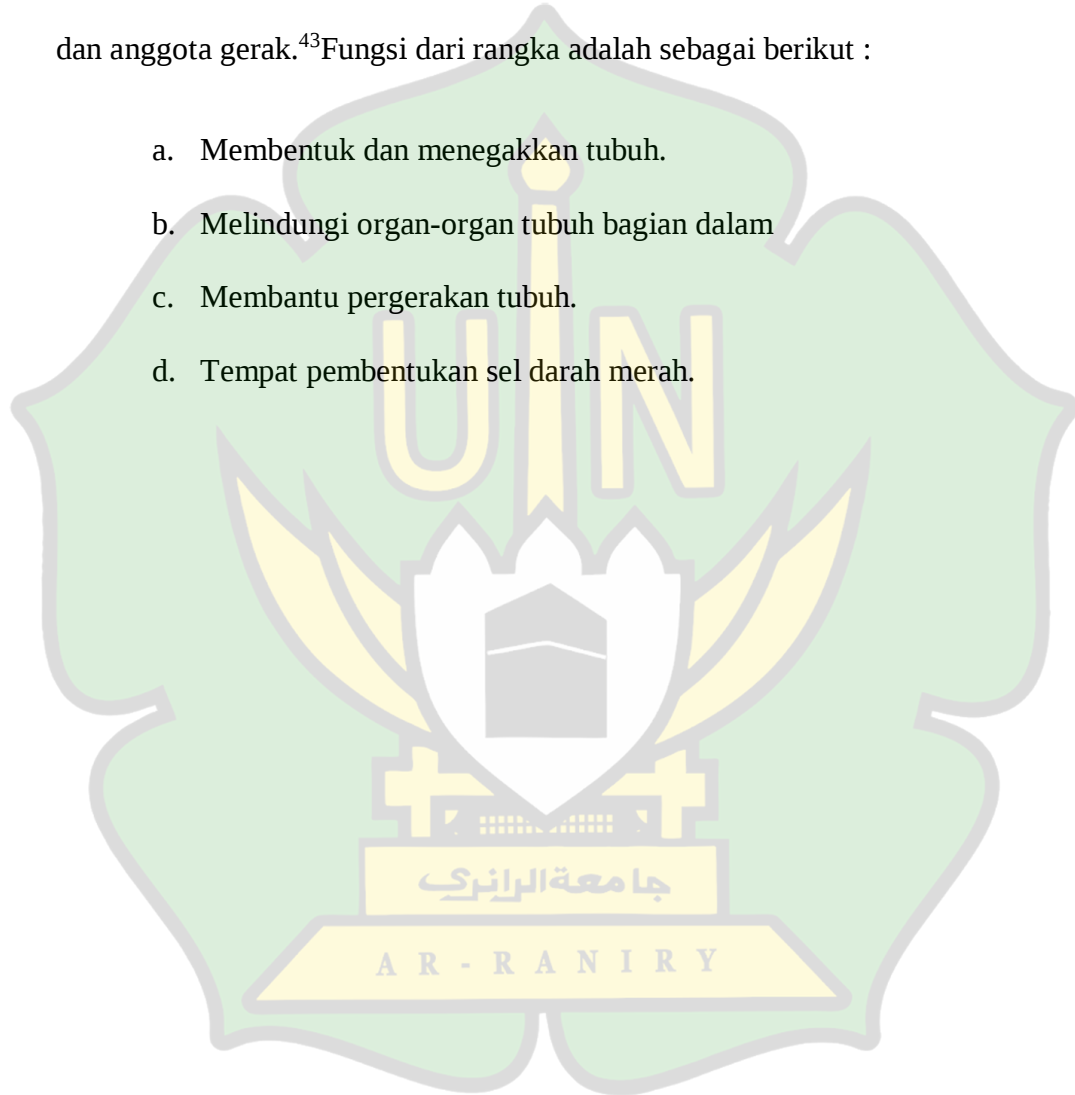


Gambar 2.17 Rangka Manusia

⁴² Siti Nurhayari S.Pd. *Buku Cerdas Kurikulum 2013*. (Jakarta : Niaga Swadaya 2014), h. 7.

Rangka tubuh adalah rangkaian tulang dan sendi yang terbentuk menjadi struktur tubuh manusia. Kerangka juga berguna sebagai penopang, dan alat utama fungsi gerak tubuh. Sistemnya sendiri mencakup lebih dari 200 tulang, tulang rawan, dan ligamen. Rangka manusia terdiri atas rangka tengkorak, rangka badan, dan anggota gerak.⁴³Fungsi dari rangka adalah sebagai berikut :

- a. Membentuk dan menegakkan tubuh.
- b. Melindungi organ-organ tubuh bagian dalam
- c. Membantu pergerakan tubuh.
- d. Tempat pembentukan sel darah merah.



⁴³ Rinawati, S.Pd., M.M. *Buku IPA Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam Kurikulum 2013*. (Jawa Tengah : Pustaka Rumah Cinta 2006), h. 20

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan dan dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), yang melibatkan (tim peneliti) sebagai peneliti, dimulai dari penyusunan suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan kelas yang nyata dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.⁴⁴ Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memfokuskan pada pengembangan kemampuan peserta didik. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi objek tindakan kelas adalah pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik.

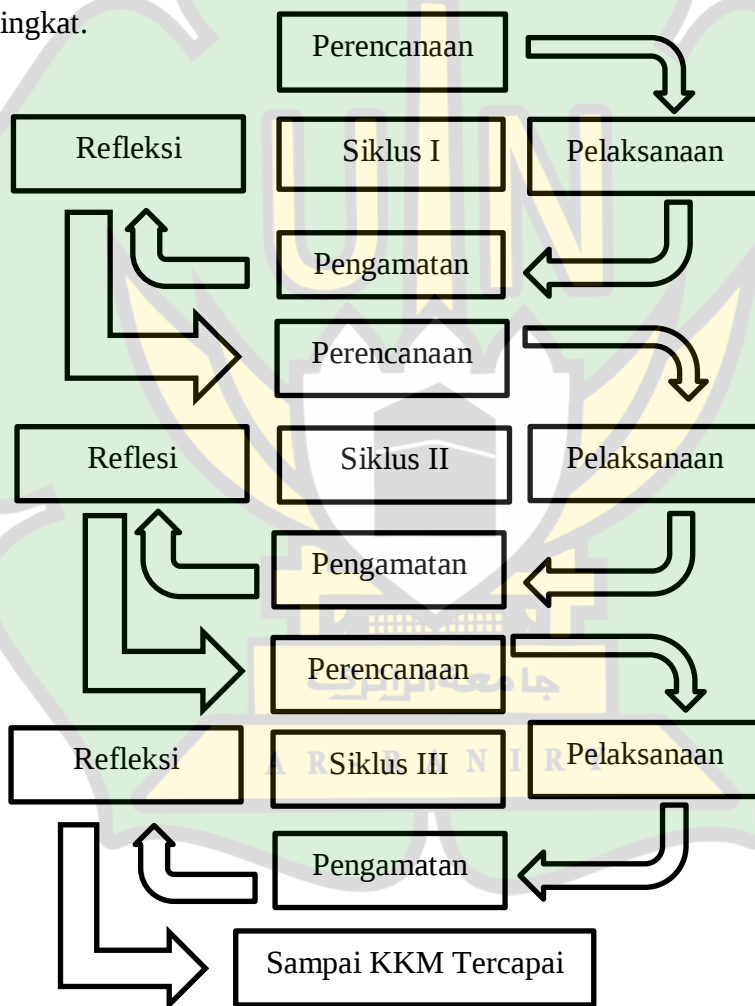
B. Rancangan Penelitian

Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas secara harfiah yaitu suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam pelaksanaan penelitian ini berbentuk rangkaian siklus.

⁴⁴ Zainal Aqib, dkk. *PTK Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi*. (yogyakarta : ANDI, 2018),h.1

Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.⁴⁵

Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan pengamatan pada setiap proses pembelajaran, yang dilanjutkan pada tahap perenungan untuk menelaah dan mengkaji berbagai kelebihan dan kekurangan. Pada pembelajaran ditahap berikutnya diharapkan terjadi perubahan ke arah perbaikan yang terus meningkat.



Gambar 3.1 Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas⁴⁶

⁴⁵ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Penelitian Praktis)*. (Jakarta : Bina Aksara. 1985), h. 2

Tahap Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan, *hand out*, lembar kerja siswa, media pembelajaran, lembar observasi.⁴⁷

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan skenario pembelajaran yang terdiri atas kegiatan membuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang telah direncanakan dengan menerapkan pembelajaran tematik dengan pendekatan lingkungan. Pelaksanaan tindakan dilakukan dilingkungan sekitar siswa yang berkaitan dengan tema yang akan dipelajari. Selama pelaksanaan tindakan dilakukan observasi dengan soal tes yang telah dibuat.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat lembar catatan lapangan.⁴⁸ Hal-hal yang diamati selama proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru maupun

⁴⁶ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 16.

⁴⁷ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan hasil Kinerja Guru dan Dosen, Cet III*, (Bandung : Remaja Rosda Karya , 2007), h.4

⁴⁸ Evendi, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika, (Tesis Disajikan Pada Program Pasca Sarjana*, (Surabaya : IKIP, 2001), h. 147

keaktifan siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, seperti halnya :

- a. Mengamati perilaku dan keaktifan siswa/siswi dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Memantau kegiatan diskusi/kerjasama antarsiswa.
 - c. Mengamati pemahaman masing-masing siswa/siswi terhadap penguasaan materi pembelajaran.
4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II.

Tahap Penelitian Siklus II rencana tindakan siklus II dimaksudkan sebagai hasil refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Tahap tindakan siklus II mengikuti tahap tindakan siklus I.⁴⁹

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 19 Aceh Besar, yang beralamatkan di jl. Ponpes Nidaul Islam, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Kelurahan/Desa Jeumpet, Pada jam 07.30.

⁴⁹ Djunaidi Ghony, *Peneliti Tindakan Kelas*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), h. 72

D. Subjek Penelitian

Adapun siswa yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 19 Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 21 orang. Siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan berjumlah 8 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa instrumen-instrumen dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu perangkat yang akan digunakan dalam mencari sebuah data dalam suatu penelitian. Berikut ini merupakan macam-macam instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan juga informasi dari setiap gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan.⁵⁰ Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan juga siswa selama proses pembelajaran. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati langsung mengenai objek yang diteliti.

⁵⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h. 168

1. Observasi Aktivitas guru

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵¹ Lembar observasi aktivitas guru adalah untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Lembaran ini berupa daftar ceklis yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung pada Tema 1 organ gerak hewan dan manusia, Subtema 1 organ gerak hewan di kelas V.⁵²

2. Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa adalah digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung pada Tema 1 organ gerak hewan dan manusia, Subtema 1 organ gerak hewan di kelas V. Lembaran ini berupa daftar ceklis yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3. Tes

Tes yaitu instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang

⁵¹ Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Katolik Indonesia 2019), h. 139.

⁵² Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Panca Tema Firma 2019), h. 31.

diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi setelah pembelajaran berlangsung. Jenis tes yang peneliti gunakan meliputi tes tertulis berupa tes akhir (*post-test*) yang dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat di uraiakan sebagai berikut :

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada saat pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model PBL yang dilakukan pengamatan tentang kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran adalah menuliskan hasil pengamatannya yang sesuai pada kolom yang tersedia. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membuat tanda check-list sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model PBL.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran dengan penggunaan model PBL dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan oleh seorang teman sejawat untuk di isi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan. Peneliti memilih teman sejawat sebagai pengamat, karena ia memahami tentang penggunaan model PBL dalam proses pembelajaran yang seperti ini.⁵³

Tabel 3.1 Contoh tabel mengenai observasi guru dan siswa

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
Kegiatan Inti				
Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah				
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar				
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok				
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya				
Kegiatan Penutup				
1.				
2.				
3.				
4.				

⁵³ Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK Profsona*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 90.

3. Soal Tes

Test dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penerapan model *Problem Based Learning*. Adapun soal yang diberikan berjumlah 15 soal yang berbentuk pilihan ganda, terdiri dari soal yang diberikan sesuai dengan indikator yang diterapkan dalam RPP.

G. Teknik Analisis Data

Nilai akhir hasil belajar masing-masing siswa perlu dihitung untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan model PBL dalam pembelajaran IPA dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase yang dicari

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.⁵⁴ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan persentase berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase yang dicari

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 36-37.

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “Aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.⁵⁵ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan di jadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui analisis hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning*. Peneliti menggunakan rumus persentase :

$$KKM = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F : Siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah siswa keseluruhan.⁵⁶

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 36-37.

⁵⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2001), .h.44

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa tentang materi Organ Gerak Hewan dan Manusia penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu : klasifikasi nilai.⁵⁷

Tabel 3.4 Klasifikasi Penilaian Hasil Pengamatan Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Ada dua kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E. Mulyasa : berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai minimal 80% dari 100% yang ada di dalam kelas.⁵⁸

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah kriteria ketuntasan yang diharapkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas diperlukan untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Djamarah dan Zain menjelaskan pembelajaran dikatakan berhasil dengan indikator keberhasilan belajar yaitu apabila adanya serap terhadap bahan

⁵⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43.

⁵⁸ E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), h. 254.

pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi baik atau tinggi, baik secara individual maupun kelompok.⁵⁹

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai 80 dan dikategorikan baik sekali.
2. Aktivitas siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai 80 dan dikategorikan baik sekali.
3. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila nilai individu mencapai 70 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan dan ketuntasan klasikal mencapai 80%.

⁵⁹ Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010) h. 106.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Madrasah

Penelitian ini dilakukan di MIN 19 Aceh Besar pada kelas V-A tahun ajaran 2022/2023 pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Aceh Besar berada dikawasan jl. Pesantren Nidaul Islam, Jeumpet, Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 19 Aceh Besar memiliki visi sekolah yaitu selalu menjadi madrasah yang meluluskan siswa berbudi pekerti mulia dan mencintai ilmu pengetahuan, agar tumbuh menjadi generasi penerus yang berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Misi sekolah MIN 19 Aceh Besar yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas kreatif inovatif dan bertanggung jawab, mempersiapkan dan membina anak didik agar berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran islam, mewujudkan siswa yang cerdas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. MIN 19 Aceh Besar menggunakan kurikulum K13 dari kelas I sampai kelas 6.

Program ekstrakurikuler yang diadakan di MIN 19 Aceh Besar terdiri dari bagian olahraga dan bagian seni, dimana pada bagian olahraga terdiri dari futsal, basket, dan bulu tangkis, sedangkan pada bidang seni terdiri dari rebana, tarian adat dan lain sebagainya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di MIN 19 Aceh Besar dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023 s/d 11 Oktober 2023. Penelitian dilakukan di kelas V dengan subjek penelitian berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023, siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2023, dan siklus III dilaksanakan pada 11 Oktober 2023. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh wali kelas V yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 19 Aceh Besar

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin 25 September 2023	10.15-12.00	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model <i>Problem Based Learning</i> , melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.
2.	Selasa 03 Oktober 2023	08.00-10.50	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model <i>Problem Based Learning</i> , melakukan observasi guru dan siswa dan tes.
3.	Rabu 11 Oktober 2023	10.00-12.00	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan model <i>Problem Based Learning</i> , melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.

Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran

diantaranya yaitu, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar tes, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal tes, dan alat media di sekitar lingkungan. Setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi atau pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun uraian siklusnya sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan soal tes dan alat media di sekitar lingkungan dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP, dilakukan pada hari Senin tanggal 25 September 2023. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, diikuti oleh 24 siswa di kelas V. Pada tahap pendahuluan diawali dengan guru memberikan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas dengan cara mengatur tempat duduk yang baik. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tujuan dari pelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya guru juga

menyampaikan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta hasil pembelajaran yang diharapkan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, Peneliti menggunakan penerapan penerapan model *problem based learning* yaitu tahap orientasi siswa terhadap masalah; guru menyampaikan permasalahan kepada siswa tentang materi 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil kolom gambar hewan dengan organ gerak dan fungsinya, tahap mengorganisasi siswa untuk belajar; guru membantu siswa menjelaskan hubungan organ gerak hewan dan fungsinya, guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa, guru membagikan LKPD, tahap membimbing penyelidikan individual dan kelompok; guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah, tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya; guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD, guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok, tahap menganalisis dan mengevaluasi; guru bersama-sama siswa kembali merefleksi materi.

Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan kemudian guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa. Setelah itu guru memberikan soal *test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* serta memberikan pesan moral kepada siswa dan diakhiri dengan doa penutup dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, pengamat mengamati setiap peristiwa yang terjadi di dalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamat dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas V yaitu Muhammad Qadafi S.Pd.I., Data aktivitas guru siklus I dapat dilihat dalam tabel

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar mereka	✓			
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	✓			
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.	✓			
Kemampuan guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar			✓	
Kemampuan guru melakukan apersepsi		✓		
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
Kegiatan Inti				

Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan guru menyampaikan permasalahan kepada siswa 1. Setelah kamu amati gambar di atas, hewan apa yang ada diatas? apa yang kamu ketahui tentang organ gerak dan fungsinya? tuliskan jawabanmu pada kolom dibawah ini!	✓			
Kemampuan guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil permasalahan pada bintang laut.			✓	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan guru membantu siswa menjelaskan organ gerak pada bintang laut.			✓	
Kemampuan guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.			✓	
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.			✓	
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah		✓		
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Kemampuan guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.			✓	
Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok			✓	
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan guru bersama-sama siswa kembali merefleksi materi.			✓	
Kegiatan Akhir				
Kemampuan guru dalam meminta siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini			✓	
Kemampuan guru dalam membagikan soal evaluasi kepada siswa.				✓
Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran 2			✓	
Kemampuan guru memberikan pesan-pesan moral				✓
Kemampuan guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini	✓			

Kemampuan guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah	46	
Nilai Persentase	71,87%	

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar, 25 September 2023

Setelah data aktivitas guru terkumpul maka untuk mendapatkan hasil proses pembelajaran berlangsung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{46}{64} \times 100\% \\ &= 71,87\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai persentase yaitu 71,87%, dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh wali kelas V dengan lembar observasi yang telah ditetapkan. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama; kemampuan mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran, kedua; kemampuan memberikan motivasi, ketiga; kemampuan memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa, keempat; kemampuan membimbing siswa dalam berdiskusi, keelima; kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh teman sejawat

yaitu Maynisa Silvi Tursina. Data aktivitas siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru, menjawab sapaan dari guru	✓			
Kemampuan siswa membaca doa bersama-sama	✓			
Kemampuan siswa menjawab panggilan absen kehadiran.	✓			
Kemampuan siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru.		✓		
Kemampuan siswa menyimak apersepsi			✓	
Kemampuan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		✓		
Kegiatan Inti				
Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah			✓	
Kemampuan siswa mengerjakan permasalahan yang diberikan oleh guru.				
Kemampuan siswa mempresentasikan hasil permasalahan yang ada.			✓	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar				✓
Kemampuan siswa menjelaskan hubungan organ gerak pada bintang laut.				
Kemampuan siswa membentuk menjadi beberapa kelompok.			✓	
Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD pada masing-masing kelompok.			✓	
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	✓			
Kemampuan siswa secara berkelompok melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada.				
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya			✓	
Kemampuan siswa melakukan perencanaan				

pemecahan masalah dan berdiskusi membahas permasalahan yang terdapat dalam LKPD				
Kemampuan siswa mempresentasikan hasil diskusi.		✓		
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.		✓		
Kegiatan Akhir				
Kemampuan siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini			✓	
Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.			✓	
Kemampuan siswa mendengarkan materi selanjutnya.			✓	
Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral				✓
Kemampuan siswa membaca doa majelis	✓			
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru	✓			
Jumlah	44			
Nilai Persentase	68,75 %			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar, 25 September 2023

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{44}{64} \times 100 \% \\ &= 68,75 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I nilai persentase yaitu 68,75 % dengan kategori baik. Ada beberapa hal yang harus ditingkatkan yaitu: pertama; kemampuan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, kedua; kemampuan siswa menjelaskan organ gerak hewan, ketiga; kemampuan siswa membentuk kelompok, keempat; kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD, keelima; Kemampuan siswa secara berkelompok melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada.

3) Hasil Evaluasi Siklus I

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada RPP siklus I, guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *problem based learning* yang diikuti oleh 24 orang siswa. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Evaluasi Belajar Pada Siklus I

No.	Kode Siswa	Nilai Tes	Keterangan – Ketuntasan (KKM – 70)
1.	X1	73	Tuntas
2.	X2	66	Tidak Tuntas
3.	X3	100	Tuntas
4.	X4	60	Tidak Tuntas
5.	X5	80	Tuntas
6.	X6	87	Tuntas
7.	X7	94	Tuntas
8.	X8	60	Tidak Tuntas
9.	X9	66	Tidak Tuntas
10.	X10	53	Tidak Tuntas
11.	X11	100	Tuntas
12.	X12	60	Tidak Tuntas
13.	X13	73	Tuntas
14.	X14	66	Tidak Tuntas

15.	X15	80	Tuntas
16.	X16	60	Tidak Tuntas
17.	X17	86	Tuntas
18.	X18	60	Tidak Tuntas
19.	X19	93	Tuntas
20.	X20	53	Tidak Tuntas
21.	X21	66	Tidak Tuntas
22.	X22	73	Tuntas
23.	X23	80	Tuntas
24.	X24	100	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar, 25 September 2023

$$KS = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{13}{24} \times 100\%$$

$$= 54,16\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas secara individu sebanyak 13 orang atau 54,16% yang berada pada kategori cukup. Sedangkan 11 orang atau 45,84% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang diterapkan di MIN 19 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu ≥ 70 dan ketuntasan secara klasikal $\geq 80\%$, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar untuk siklus I belum mencapai ketuntasan secara keseluruhan. Sehingga perlu adanya perbaikan dengan melakukan tahap pada siklus ke II.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas pada pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan, kemudian menyempurnakan pada siklus yang akan dilaksanakan selanjutnya. Adapun hasil observasi peneliti pada siklus I, maka hal-hal yang harus direvisi atau diperbaiki dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi selama proses pembelajaran siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	1. Minimnya guru dalam mengkondisikan/menguasai kelas.	1. Pada pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan kefokusannya berupa <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran.
		2. Sedikitnya kemampuan guru dalam memotivasi siswa.	2. Pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan menceritakan hal-hal yang lebih menarik yang memotivasi siswa.
		3. Sedikitnya kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab	3. Pertemuan selanjutnya guru akan lebih fokus dalam memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.
		4. Minimnya kemampuan guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD	4. Pertemuan selanjutnya guru akan meminta perwakilan kelompok untuk membimbing kelompoknya berdiskusi bersama dalam mengerjakan LKPD.

		5. Sedikitnya kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan model <i>problem based learning</i> .	5. Pertemuan selanjutnya guru akan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2.	Aktivitas Siswa	1. Rendahnya kemampuan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 2. Rendahnya kemampuan siswa menjelaskan organ gerak hewan. 3. Rendahnya kemampuan siswa membentuk kelompok. 4. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD. 5. Rendahnya Kemampuan siswa secara berkelompok melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada.	1. Pertemuan selanjutnya siswa akan menyimak kesimpulan yang telah diberikan guru. 2. Pertemuan selanjutnya siswa akan menjelaskan organ gerak dengan yang mereka pahami. 3. Pertemuan selanjutnya siswa akan memahami cara membentuk kelompok dengan pilihan guru. 4. Pertemuan selanjutnya siswa mengerjakan LKPD bersama-sama. 5. Pertemuan selanjutnya siswa bersama-sama menyelidiki permasalahan yang ada.
3.	Hasil Belajar	1. Berdasarkan hasil test pada siklus I, masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM yaitu 70, hanya 13 siswa (54,16%) yang mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah, sedangkan 11 siswa (45,84%) belum	1. Pertemuan selanjutnya, guru melakukan tindakan dengan lebih memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran agar hasil belajar siswa tercapai atau sesuai dengan hasil yang diterapkan.

		mencapai nilai yang ditentukan. Dan hasil belajar siswa masih berada dikategori cukup.	
--	--	--	--

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian di MIN 19 Aceh Besar Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah, sehingga perlu tindakan atau perbaikan pada siklus II dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dalam proses penelitian ini, tahapan yang dilakukan peneliti dalam menyusun dan menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, berupa menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, LKPD, dan soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan tindakan kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Tahapan pelaksanaan pada siklus II, dilakukan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Selasa, 03 Oktober 2023 di kelas V pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan penerapan model *problem based learning* pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Siklus II ini diikuti oleh

24 siswa. Dalam proses pembelajaran observasi aktivitas guru diamati oleh Bapak Muhammad Qadafi, S.Pd.,I, dan observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat.

Proses pembelajaran berlangsung dengan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus II yang telah direncanakan. Kegiatan awal pembelajaran, guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar mereka, guru melanjutkan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar, guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar, guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap berikutnya adalah kegiatan inti. Peneliti menggunakan penerapan penerapan model *problem based learning* yaitu tahap orientasi siswa terhadap masalah; guru menyampaikan permasalahan kepada siswa, buatlah model hewan sederhana dari plastisin, kemudian guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil model hewan yang dibuat dari plastisin, tahap mengorganisasi siswa untuk belajar; guru membentuk beberapa kelompok, kemudian guru membagikan LKPD berupa tugas kelompok dalam membuat model hewan dari plastisin, tahap membimbing penyelidikan individual dan kelompok; guru membimbing siswa dalam membuat model hewan sederhana, guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan saat membuat model hewan sederhana, tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya; guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil tugas di depan kelas, setiap kelompok diwakilkan 1

anggota untuk presentasi, tahap menganalisis dan mengevaluasi; guru bersama siswa kembali merefleksi materi, selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan penilaian sikap terhadap siswa.

Selanjutnya, pada tahap akhir adalah kegiatan penutup, guru meminta siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini, guru menyimpulkan materi pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran 5, guru membagikan soal evaluasi, guru memberikan pesan moral, guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini, guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, pengamat mengamati setiap peristiwa yang terjadi didalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan ini menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas V yaitu Muhammad Qadafi, S.Pd.,I,. Data aktivitas guru siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar mereka	✓			
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	✓			
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.	✓			
Kemampuan guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar				✓
Kemampuan guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.				✓
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
Kegiatan Inti				
Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan guru dalam menyampaikan permasalahan kepada siswa a. Setelah kamu amati gambar diatas, yaitu gambar kelainan pada tulang belakang. sebutkan nama kelainan tulang belakang pada setiap nomor gambar dan jelaskan secara detail kenapa tulang mereka berbeda-beda!				✓
Kemampuan guru Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil permasalahan pada kelainan tulang belakang			✓	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan guru membentuk beberapa kelompok			✓	
Kemampuan guru membagikan LKPD berupa tugas kelompok.			✓	
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk menyajikan hasil karya			✓	
Kemampuan guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.		✓		
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya				✓

Kemampuan guru dalam menyimak siswa untuk mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.				
Kemampuan guru setiap kelompok diwakilkan 1 anggota untuk presentasi				✓
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan guru bersama-sama siswa kembali merefleksi materi.				✓
Kegiatan Akhir				
Kemampuan guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar hari ni.				✓
Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran 5			✓	
Kemampuan guru dalam membagikan soal evaluasi			✓	
Kemampuan guru memberikan pesan-pesan moral			✓	
Kemampuan guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini	✓			
Kemampuan guru mengucapkan salam.	✓			
Jumlah	55			
Nilai Persentase	85,93%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar, 26 September 2023

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{55}{64} \times 100 \%$$

$$= 85,93\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II yang terlihat pada tabel di atas, bahwa aspek yang diamati sudah mulai meningkat dari sebelumnya yaitu dengan persentase nilai 85,93% dalam kategori baik sekali, akan tetapi masih ada aktivitas yang perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Hal yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama; kemampuan guru meminta siswa menyampaikan hasil model hewan yang dibuat dari plastisin, kedua; kemampuan guru membimbing siswa dalam membuat model hewan

sederhana, ketiga; kemampuan guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan saat membuat model hewan sederhana.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh teman sejawat yaitu Maynisa Silvi Tursina. Data aktivitas siswa siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Siklus II

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru	✓			
Kemampuan siswa membaca doa bersama-sama	✓			
Kemampuan siswa menjawab panggilan absen kehadiran.	✓			
Kemampuan siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.				✓
Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan materi sebelumnya dengan materi sekarang			✓	
Kemampuan siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
Kegiatan Inti				
Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan siswa memahami permasalahan pada kelainan tulang belakang.				✓
Kemampuan siswa Siswa mempresentasikan kelainan tulang belakang.			✓	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan siswa membentuk menjadi kelompok			✓	
Kemampuan siswa membuat LKPD bersama dengan			✓	

kelompoknya.				
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan siswa Siswa membuat LKPD bersama dengan kelompoknya.				✓
Kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru.		✓		
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Kemampuan siswa mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.			✓	
Kemampuan siswa untuk maju kedepan bersama kelompoknya			✓	
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan siswa kembali mengingat materi yang telah dipelajari			✓	
Kegiatan Akhir				
Kemampuan siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini.			✓	
Kemampuan siswa mendengarkan guru untuk pembelajaran selanjutnya			✓	
Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi				✓
Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral				✓
Kemampuan siswa membaca doa majelis	✓			
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru	✓			
Jumlah	52			
Nilai Persentase	81,25%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar, 26 September 2023

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{52}{64} \times 100 \%$$

$$= 81,25\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai persentase yaitu 81,25% yang berada pada kategori sangat baik, akan tetapi masih ada aktivitas yang perlu ditingkatkan lagi yaitu, pertama;

kemampuan siswa mempresentasikan model hewan yang mereka buat, kedua; kemampuan siswa menyiapkan alat dan bahan saat membuat model hewan sederhana, ketiga; kemampuan siswa kembali mengingat materi yang telah dipelajari.

3) Hasil Evaluasi Siklus II

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II, guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *problem based learning* yang diikuti oleh 24 orang siswa. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Evaluasi Belajar Pada Siklus II

No.	Kode Siswa	Nilai Tes	Keterangan – Ketuntasan (KKM – 70)
1.	X1	100	Tuntas
2.	X2	73	Tuntas
3.	X3	78	Tuntas
4.	X4	93	Tuntas
5.	X5	86	Tuntas
6.	X6	73	Tuntas
7.	X7	100	Tuntas
8.	X8	73	Tuntas
9.	X9	60	Tidak tuntas
10.	X10	86	Tuntas

11.	X11	53	Tidak Tuntas
12.	X12	78	Tuntas
13.	X13	66	Tidak Tuntas
14.	X14	93	Tuntas
15.	X15	60	Tidak Tuntas
16.	X16	100	Tuntas
17.	X17	53	Tidak Tuntas
18.	X18	93	Tuntas
19.	X19	73	Tuntas
20.	X20	80	Tuntas
21.	X21	100	Tuntas
22.	X22	80	Tuntas
23.	X23	73	Tuntas
24.	X24	93	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar, 26 September 2023

$$KS = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{24} \times 100\%$$

$$= 79,16\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil tes pada siklus II menunjukkan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar sudah meningkat yaitu sebanyak 19 orang siswa atau 79,16% yang tuntas. Dan 5 orang siswa atau 20,84% lainnya belum

mencapai ketuntasan belajar, banyak siswa yang sudah mencapai kategori baik, akan tetapi angka ini belum memenuhi kriteria KKM yang ditentukan oleh MIN 19 Aceh Besar yaitu ≥ 70 serta belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$. Oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan observasi peneliti terhadap kegiatan-kegiatan pada siklus II sudah ada peningkatan pada aktivitas guru, siswa, dan aktivitas belajar siswa. Adapun aktivitas guru dan aktivitas siswa yang perlu diperbaiki serta tindakan untuk merevisinya akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	1. Minimnya guru meminta siswa menyampaikan hasil model hewan yang dibuat dari plastisin.	1. Pada pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan kepada siswa untuk menyampaikan hasil model hewan dari plastisin.
		2. Rendahnya kemampuan guru membimbing siswa dalam membuat model hewan sederhana.	2. Pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan untuk membimbing siswa dalam pembuatan model hewan sederhana.
		3. Rendahnya kemampuan guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan saat membuat model hewan sederhana.	3. Pertemuan selanjutnya guru akan mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan saat pembuatan model hewan sederhana.
2.	Aktivitas Siswa	1. Rendahnya kemampuan siswa mempresentasikan	1. Pertemuan selanjutnya siswa akan mempresentasikan model hewan yang mereka

		model hewan yang mereka buat.	buat.
		2.Rendahnya kemampuan siswa menyiapkan alat dan bahan saat membuat model hewan sederhana,	2.Pertemuan selanjutnya siswa akan menyiapkan alat dan bahan saat membuat model hewan sederhana.
		3.Rendahnya kemampuan siswa kembali mengingat materi yang telah dipelajari.	3. Pertemuan selanjutnya siswa akan kembali mengingat materi yang telah dipelajari.
3.	Hasil Belajar	1. Berdasarkan hasil test pada siklus II, masih ada siswa yang hasil belajarnya dibawah nilai KKM yaitu 70, hanya 19 Siswa (79,16%) yang mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah, sedangkan 5 siswa (20,84%) belum mencapai nilai yang ditentukan. Meskipun hasil belajar siswa sudah berada pada kategori : baik tetapi belum mencapai ketuntasan nilai secara klasikal yaitu 80%.	1. Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus lebih memperhatikan dan menggali kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 19 Aceh Besar Tahun 2023

Secara klasikal dilihat hasil test pada siklus II dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran yang berlanjut ke siklus III untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Dalam proses penelitian ini, tahapan yang dilakukan peneliti dalam menyusun dan menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, berupa menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, LKPD, serta soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus III dilaksanakan pada hari rabu 11 Oktober 2023 dengan menggunakan model *problem based learning* pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Kegiatan awal pada pembelajaran yang diikuti oleh 24 siswa di kelas V. Diawali dengan guru memberi salam, menanyakan kabar mereka, mengkondisikan siswa, berdoa, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa. Melakukan motivasi siswa agar tetap semangat belajar, melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahap kegiatan inti tahap orientasi siswa terhadap masalah; menyampaikan permasalahan kepada siswa, guru meminta siswa menyampaikan hasil dari perbedaan dan karakteristik pada kedua hewan, tahap mengorganisasi siswa untuk belajar; guru membantu siswa menjelaskan perbedaan dan karakteristik pada ke dua hewan tersebut, guru membentuk beberapa kelompok

dan membagikan LKPD, tahap membimbing penyelidikan individual dan kelompok; guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk memecahkan permasalahan, tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya; guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang di LKPD, guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi, tahap menganalisis dan mengevaluasi; guru bersama siswa kembali merefleksi materi.

Pada tahap kegiatan akhir guru meminta siswa membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini, menyampaikan materi selanjutnya, memberi soal tes kepada siswa, memberikan pesan moral, mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri pada pembelajaran hari ini, dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, pengamat mengamati peristiwa yang terjadi dalam kelas saat peneliti melakukan proses pembelajaran, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan ini menggunakan instrumen lembar observasi guru dan siswa. Pelaksanaan ini menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V dan lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat. Kemudian pengamat bersama peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi tersebut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas V yaitu

Muhammad Qadafi, S.Pd.,I,. Data aktivitas guru siklus III dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar mereka	✓			
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	✓			
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.	✓			
Kemampuan guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar				✓
Kemampuan guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.				✓
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti				
Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan guru menyampaikan permasalahan kepada siswa a. Setelah kamu amati gambar diatas, sebutkan nama tulang yang digariskan diatas dan berilah keterangan pada tulang anggota gerak atas. Tuliskan jawabanmu pada kolom dibawah ini				✓
Kemampuan guru meminta siswa untuk menyampaikan permasalahan pada tulang gerak atas yang telah digariskan.				✓
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan guru membantu siswa menjelaskan tulang gerak atas.			✓	
Kemampuan guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.				✓
Kemampuan guru membagikan LKPD pada setiap kelompok				✓

Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah				✓
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Kemampuan guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.				✓
Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok				✓
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan guru bersama-sama siswa kembali merefleksi materi.				✓
Kegiatan Akhir				
Kemampuan guru untuk menyuruh siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini				✓
Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.				✓
Kemampuan guru dalam membagikan soal evaluasi				✓
Kemampuan guru memberikan pesan-pesan moral				✓
Kemampuan guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini	✓			
Kemampuan guru mengucapkan salam	✓			
Jumlah	62			
Nilai Persentase	96,87%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar, 27 September 2023

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{62}{64} \times 100\%$$

$$= 96,87\%$$

Berdasarkan hasil observasi guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III yang terlihat pada tabel diatas, bahwa aspek yang diamati sudah meningkat dari sebelumnya dengan persentase nilai 96,87% dalam kategori sangat baik. Hal

ini membuktikan bahwa pada siklus III terjadi peningkatan. Semua kegiatan aktivitas guru pada siklus III sudah berada pada kategori nilai dan sangat baik, tidak ada lagi kegiatan guru yang berada pada kategori cukup atau kurang.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh teman sejawat yaitu Rahmaya Sari. Data aktivitas siswa siklus III dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru	✓			
Kemampuan siswa membaca doa bersama-sama	✓			
Kemampuan siswa mendengarkan dan menjawab kehadiran yang di panggil oleh guru.	✓			
Kemampuan siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.				✓
Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan materi sebelumnya dengan materi siswa.			✓	
Kemampuan siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
Kegiatan Inti				
Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan siswa mengerjakan permasalahan yang diberikan oleh guru.				✓
Kemampuan siswa mempresentasikan hasil dari penyelesaian pada masalah tulang gerak atas.				✓
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan siswa menjelaskan masalah pada tulang				✓

gerak atas.				
Kemampuan siswa membentuk menjadi beberapa kelompok.				✓
Kemampuan siswa menerima LKPD untuk dikerjakan bersama-sama.				✓
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan siswa secara berkelompok melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada				✓
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Kemampuan siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusi membahas permasalahan yang terdapat dalam LKPD.			✓	
Kemampuan siswa mempresentasikan hasil diskusi.				✓
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan siswa melakukan refleksi/evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.				✓
Kegiatan Akhir				
Kemampuan siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini.			✓	
Kemampuan siswa mendengarkan guru untuk pembelajaran selanjutnya			✓	
Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi				✓
Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral				✓
Kemampuan siswa membaca doa majelis	✓			
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru	✓			
Jumlah	60			
Nilai Persentase	93,75%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar, 27 September 2023

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{60}{64} \times 100 \%$$

$$= 93,75\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III nilai persentase yaitu 93,75% yang berada pada kategori sangat

baik. Semua aktivitas siswa pada kegiatan awal, inti dan akhir siklus III sudah berada pada kategori baik dan sangat baik, tidak ada lagi aktivitas siswa yang berada pada kategori cukup atau kurang.

3) Hasil Evaluasi Siklus III

Setelah dilakukan pembelajaran pada RPP III, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model *problem based learning* yang diikuti oleh 24 orang siswa. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar pada Siklus III

No.	Kode Siswa	Nilai Tes	Keterangan – Ketuntasan (KKM – 70)
1.	X1	80	Tuntas
2.	X2	73	Tuntas
3.	X3	100	Tuntas
4.	X4	93	Tuntas
5.	X5	80	Tuntas
6.	X6	100	Tuntas
7.	X7	100	Tuntas
8.	X8	73	Tuntas
9.	X9	86	Tuntas
10.	X10	80	Tuntas
11.	X11	66	Tidak Tuntas

12.	X12	80	Tuntas
13.	X13	93	Tuntas
14.	X14	86	Tuntas
15.	X15	93	Tuntas
16.	X16	100	Tuntas
17.	X17	93	Tuntas
18.	X18	80	Tuntas
19.	X19	73	Tuntas
20.	X20	80	Tuntas
21.	X21	60	Tidak Tuntas
22.	X22	100	Tuntas
23.	X23	93	Tuntas
24.	X24	80	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Besar, 27 September 2023

$$KS = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{22}{24} \times 100\%$$

$$= 91,66\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil tes pada siklus III menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sudah meningkat sebanyak 22 orang siswa atau 91,66% yang sudah tuntas. Dan 2 orang siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 8,34%. Berdasarkan KKM yang telah

ditetapkan di MIN 19 Aceh Besar ketuntasan individual siswa dikatakan tuntas apabila mencapai ≥ 70 . Sedangkan ketuntasan klasikal siswa nilainya minimal $\geq 80\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian dikatakan tuntas dan berhenti pada siklus III dikarenakan hasil tes pada siklus III telah tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

d. Tahap Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan pada siklus III maka masing-masing aspek yang dianalisis sudah tercapai, sebagaimana yang diharapkan. Refleksi pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No.	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas Guru	1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model <i>problem based learning</i> dalam tema 1 organ gerak hewan dan manusia dikategori sangat baik dengan persentase 95,31%. Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian untuk aktivitas guru yang terdapat didalam bab III, maka penelitian untuk aktivitas guru dikatakan tuntas dan berhenti pada siklus III
2.	Aktivitas Siswa	1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kategori sangat baik dengan persentase 91,67%. Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian untuk aktivitas siswa yang terdapat dalam bab III, maka penelitian untuk aktivitas siswa dikatakan tuntas dan berhenti pada siklus III
3.	Hasil Belajar	1. Hasil tes kemampuan siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia menggunakan model <i>problem based learning</i> sudah mencapai persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu sebanyak 22 siswa tuntas dengan persentase 91,66% berada pada kategori sangat baik, sedangkan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8,34%. Oleh karena

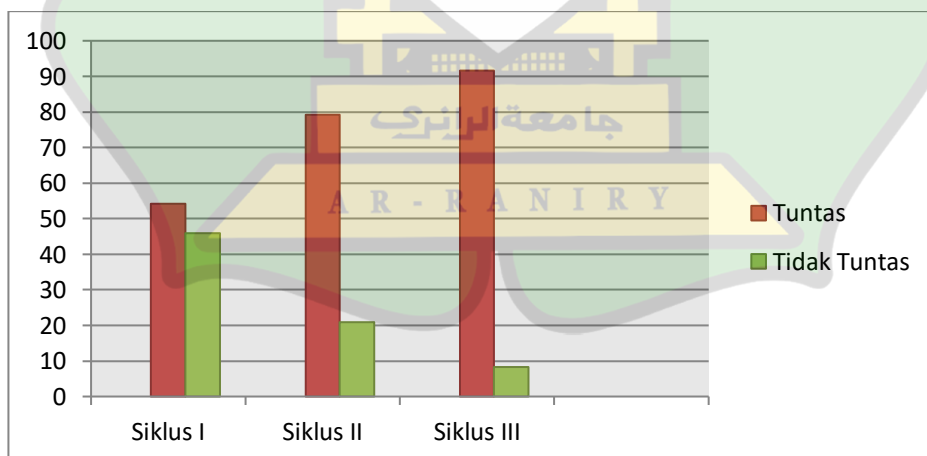
		itu berdasarkan indikator keberhasilan penelitian di dalam bab III, hasil kemampuan siswa dikatakan tuntas dan berhenti pada siklus III.
--	--	--

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 19 Aceh Besar Tahun 2023

Berdasarkan hasil tes pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa 22 siswa sudah tuntas 91,66% dan 2 siswa lainnya belum tuntas 8,34%. Namun, selama kegiatan pembelajaran, siswa mulai aktif dan paham sehingga nilainya juga menunjukkan peningkatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Ketuntasan	Frekuensi			Persentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	13	19	22	54,16%	79,16%	91,66%
2.	Belum Tuntas	11	5	2	45,84%	20,84%	8,34%
	Jumlah	24	24	24	100%	100%	100%



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V A MIN 19 Aceh Besar

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklus. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sudah sangat baik.

C. Pembahasan

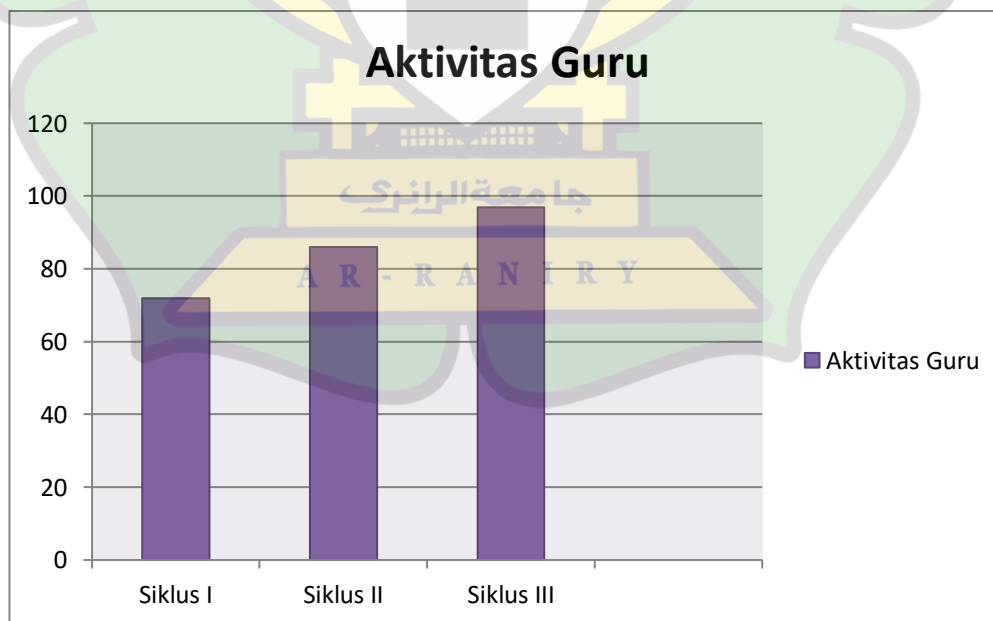
Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dengan guru kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran dikelas.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta hasil tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak III siklus, berikut data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 71,87% dengan kategori baik, siklus II dengan nilai persentase 85,93 % dengan kategori sangat baik, dan siklus III dengan nilai persentase 96,87% dengan kategori sangat baik.

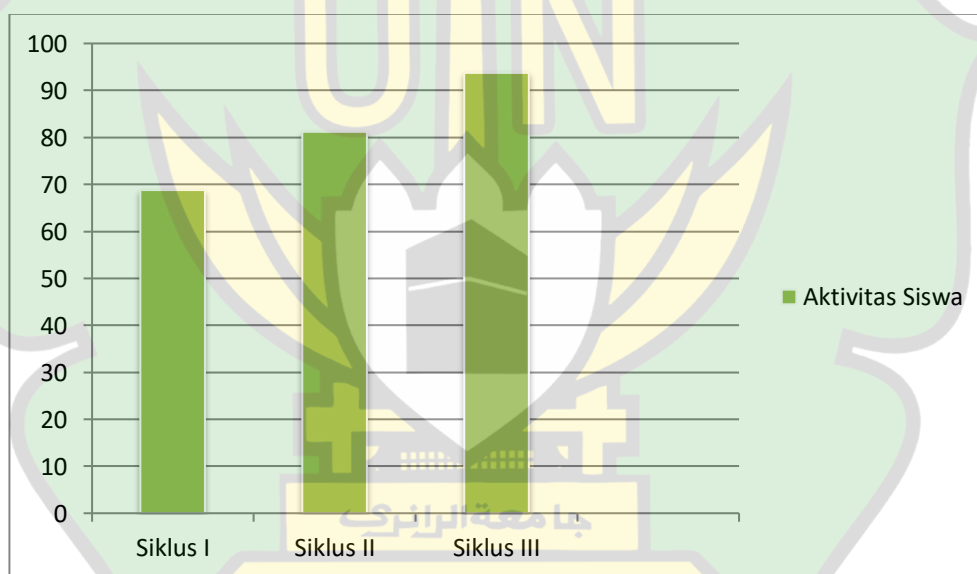
Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model *Problem Based Learning* berada pada kategori sangat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP 1, RPP II, dan RPP III.



Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan persentase nilai 68,75% kategori baik pada siklus I, persentase nilai 81,25% kategori sangat baik pada siklus II, dan persentase nilai 93,75% kategori sangat baik pada siklus III. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di kelas V-A MIN 19 Aceh Besar selama pembelajaran melalui penerapan model *Problem Based Learning* berlangsung sangat baik dengan kriteria yang diharapkan.

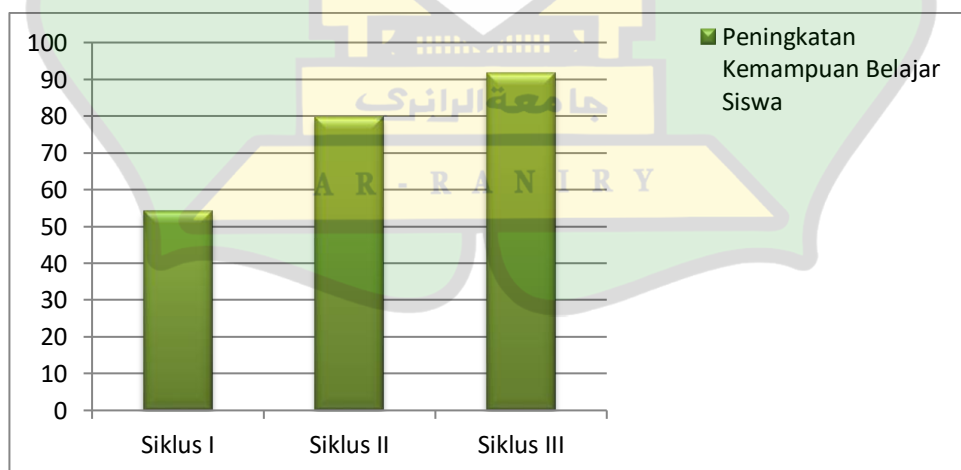


Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

3. Hasil Tes Belajar Siswa

Siswa baru dikatakan tuntas belajar belajar secara individu apabila nilai yang diperoleh memenuhi kriteria ketuntasan belajar (KKM) yaitu $\geq 70\%$ dan ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$. Untuk mengetahui siswa sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum, maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus.

Jika hasil tesnya meningkat, maka siswa sudah pasti mampu dalam menguasai materi. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dengan penerapan model *Problem Based Learning* pada tema 1 Organ gerak Hewan dan Manusia. Hasil analisis belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I hanya 13 orang siswa (54,16%), berada pada kategori cukup, pada siklus II sudah mulai ada peningkatan siswa yang tuntas berjumlah 19 orang siswa (79,16%) berada pada kategori baik, dan untuk siklus III juga mengalami peningkatan siswa yang tuntas berjumlah 22 orang siswa (91,66%) berada pada kategori sangat baik. Menurut Mulyasa seorang siswa dapat dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.⁶⁰



Gambar 4.4 Grafik Hasil Belajar Siswa

⁶⁰ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Panduan Belajar KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 99

Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik pada setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan. Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* di MIN 19 Aceh Besar dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas V-A MIN 19 Aceh Besar yang berjumlah 24 orang siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai persentase 71,87% dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh nilai persentase sebesar 85,93% dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III memperoleh nilai persentase sebesar 96,87% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai persentase 68,75% dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh nilai persentase 81,25% dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III memperoleh nilai persentase 93,75% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I yang tuntasnya hanya 13 siswa dengan persentase 54,16%, sedangkan 11 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 45,84%. Pada siklus II mengalami peningkatan terdapat 19 siswa yang tuntas dengan persentase 79,16% dan

5 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 20,84. Pada siklus III mengalami peningkatan terdapat 22 siswa yang tuntas dengan persentase 91,66%, sedangkan 2 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 8,34%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka perlu kiranya peneliti memberikan saran. Adapun saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model *problem based learning* membuat guru lebih terampil dalam mengelola pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Guru lebih kreatif dalam memberikan motivasi dan siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Penerapan model *problem based learning* membawa dampak yang positif terhadap kemampuan kerjasama dan prestasi belajar siswa. Dalam menggunakan *problem based learning* guru lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran dan siswa lebih aktif, maka diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran ini dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya pembelajaran Tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Mujib. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Amri, Achmad, dkk. 2005 *E-Jurnal*. Bogor.
- Aqib, Zainal, dkk. 2018 *PTK Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1985. *Prosedur Penelitian (Suatu Penelitian Praktis)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswan Zain dan Djamarah, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asyari, Muslichah, 2006. *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*. Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Astuti, Tri, 2015. *Buku Pedoman Umum Pelajar Rangkuman Ilmu Pengetahuan Alam Lengkap (RIPAL)*. Jakarta: Katalog dalam Terbitan.
- Azra, Azyumardi, 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Buku Kompas.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- BNSP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Buku Guru Kelas V Tema 1 Subtema 1, 2013. *Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- B.Uno, Hamzah, dkk, 2011. *Menjadi Peneliti PTK Profsiona*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful, Bahri, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dolet, Dominikus, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Katolik.
- Drs. Sunarto, M.Pd, dkk, 2006. *Kreatif Tematik Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V*. Jakarta Erlangga.

- Edusentris, 2015. *Keefektifan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Vol. 2 No.1. Semarang: Universitas PGRI.
- Evendi, 2001. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika (Tesis disajikan pada Program Pasca Sarjana*. Surabaya: IKIP.
- Fathurrohman, Muhammad, 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghony, Djunaidi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Malang Press.
- Hamdayana, Jumanta, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Hariyanto dan Warsono, 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isnaeni, Wiwi, M.Pd, 2019. *Fisiologi Hewan*. Yogyakarta: Buku Digital PT. Kanisius.
- Khoiri, Whafik, 2013. *Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal UJME Volume 2 No 3.
- Kosasih, 2016. *Model Belajar dan Pembelajaran Implementasi K-13*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mireshtika, Kania, S.Pd, 2015. *Big Book Matematika & IPA SD/MI*. Jakarta: Cmedia Imprint Kawan Pustaka.
- Mulyasa, 2010. *Implementasi Kurikulum Panduan Belajar KBK*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasrudin, Juhana, 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Panca Tema Firma.
- Nurhadi, 2004. *Karakteristik Pendekatan Problem Based Learning untuk Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Nur, dan Ibrahim, 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya : University Press.
- Nur, dan Ibrahim, 2004. *Penerapan Problem Based Learning*. Surabaya: UNESA.
- Nurhayari, Siti, S.Pd, 2014. *Buku Cerdas Kurikulum 2013*. Jakarta: Niaga Swadaya.

- Omegawati, Wigati, Hadi, 2006. *IPA Hewan Vertebrata dan Invertebrata*. Jakarta: Erlangga.
- Rahma, Johar, dkk, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Rinawati, S.Pd, 2006. *M.M. Buku IPA Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam Kurikulum 2013*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Rubi, Ageng, Prakoso, 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 3*. Yogyakarta, Juni.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris, 2013. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana, 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rusda Karya.
- Sudijono, Anas, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhana cucu, dan Nanang Hanafiah, 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka, Pelajar.
- Sumadi, dan Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suriyana, Indah, dkk. *Peningkatan Hasil Belajar*. Jakarta: Ciputat Press.
- Trianto, 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made, 2006. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo, Rusto, M.Pd, dkk, 2003. *Sains untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wiraatmadja, Rochiati, 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Kinerja Guru dan Dosen, Cet III*. Bandung: Remaja Rosda Kerya.

Wisudawati, dan Sulistyowati, 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.



Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-13951/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud,

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 12 Oktober 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara
1. Irwandi, S.Pd.I., M.A. sebagai pembimbing pertama
2. Syahidan Nurdin, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Sarah Anjelita
NIM : 190209107
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Best Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik kelas V MIN 19 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 20 Oktober 2022
An. Rektor
Dekan
Safrul Muluk

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2: Surat izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10533/Un.08/FTK.1/PP.00.9/09/2030

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepada MIN 19 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Sarah Anjelita / 190209107**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : keutapang garot

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 19 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 September 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 27 Oktober
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 19 ACEH BESAR
 Jln. Ponpes Nidaul Islam Kode Pos 23352
 Email: jeumpet_min@yahoo.com
 NPSN. 60703114 NSM. 111111060044

SURAT PERNYATAAN JUMLAH SISWA
 Nomor : B/79/MI.06.044/09/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

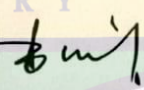
Nama : **Bachtiar, S.Ag**
 NIP : 196702051999051001
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sarah Anjelita
 NIM : 190209107
 Semester : IX
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
 Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar yang namanya diatas telah melakukan Penelitian/Pengumpulan Data yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi** dengan judul **"Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 19 Aceh Besar"** pada tanggal 18 September s/d 27 Oktober 2023 di MIN 19 Aceh Besar. Demikianlah surat keterangan telah melakukan pengumpulan data ini kami buat, atas perhatian kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Madrasah,



Bachtiar, S.Ag
Nip. 196702051999051001



Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Sarah Anjelita
NIM	: 190209107
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 19 Aceh Besar
Pembimbing 1	: Irwandi, S.Pd.I.,M.A
Pembimbing 2	: Syahidan Nurdin., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari kamis, tanggal 7, bulan Desember, tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2250895141. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 28% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 7 Desember 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 a.n.

Mulia, M.Ed.
 Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 19 Aceh Besar

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 1

Kelas / Semester : V(Lima) / I(Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.1. Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1. Menganalisis alat gerak hewan dan manusia.
4.1. Membuat model sederhana alat	4.1.1. Mengaitkan fungsi alat gerak

gerak hewan dan manusia.	aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia.
--------------------------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menjelaskan alat gerak dan fungsinya , siswa dapat menganalisis alat gerak hewan dan manusia.
2. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPA : Alat Gerak Hewan dan Manusia

E. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamat, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Model : *Problem Based Learning*

F. ALAT PERAGA

1. Slide presentasi power point tentang tema 1 subtema 1 pembelajaran .
2. LKPD dan bahan ajar.
3. Gambar organ gerak hewan dan manusia.

G. SUMBER BELAJAR

Buku tema kelas V :

1. Buku guru kelas V tema 1 : Organ Hewan dan Manusia (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku siswa kelas V tema 1 : Organ Hewan dan Manusia (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar mereka. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. 4. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar. 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa membaca doa bersama-sama. 3. Siswa mendengarkan dan menjawab kehadiran yang di panggil oleh guru. 5. Siswa menyimak apersepsi. 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	15 Menit
Kegiatan Inti Tahap 1 : Orientasi siswa terhadap masalah.	1. Setelah kamu amati gambar di atas, hewan apa yang ada diatas? apa yang kamu ketahui tentang organ gerak dan fungsinya? tuliskan jawabanmu pada	1. Siswa mengerjakan permasalahan yang diberikan oleh guru.	35 Menit

	kolom dibawah ini!		
	2. Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil permasalahan pada bintang laut	2. Siswa mempresentasikan hasil masalah pada bintang laut.	
Tahap 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar	3. Guru membantu siswa menjelaskan hubungan organ gerak hewan dan fungsinya.	3. Siswa menjelaskan hubungan organ gerak hewan bintang laut.	
	4. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.	4. Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok.	
	5. Guru membagikan LKPD	5. Siswa menerima LKPD	
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	6. Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah	6. Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada	
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	7. Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.	7. Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusikan membahas permasalahan yang terdapat dalam LKPD.	

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi	8. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok 9. Guru bersama-sama siswa kembali merefleksikan materi.	8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. 9. Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.	
Kegiatan Akhir	1. Guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran 2 3. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa. 4. Guru memberikan pesan-pesan moral. 5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini 6. guru mengucapkan salam.	1. Siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. 2. Siswa mendengarkan materi selanjutnya. 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 4. Siswa mendengarkan pesan moral. 5. Siswa membaca doa majelis . 6. siswa menjawab salam dari guru.	20 Menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian IPA

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan alat gerak pasif dan alat gerak aktif	Menganalisis pengertian alat gerak pasif dan alat gerak aktif dengan tepat dan rinci.	Menganalisis pengertian alat gerak pasif dan alat gerak aktif dengan tepat	Menganalisis pengertian alat gerak pasif dan alat gerak aktif kurang tepat	Belum mampu menganalisis pengertian alat gerak pasif dan alat gerak aktif dengan tepat.
Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia	Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia dengan benar.	Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia dengan tepat.	Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia kurang tepat.	Belum mampu Mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia

2. Penilaian Hasil Pembelajaran

Rubrik Percobaan & Pengamatan Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik.	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik.	Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup baik.	Siswa masih perlu bimbingan dalam pemahaman materi.
	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan sangat	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan rinci	Siswa perlu bekerja secara lebih sistematis dan menambahk	Siswa sangat perlu bimbingan untuk bekerja secara lebih

	baik	dan jelas.	an beberapa perbaikan.	sistematis. .
Pengamatan	Siswa dapat menganalisa alat gerak hewan dan manusia dengan cermat dan tepat	Siswa dapat menganalisa alat gerak hewan dan manusia dengan baik	Siswa masih perlu belajar untuk menganalisa alat gerak hewan dan manusia dengan baik	Siswa belum mampu menganalisa alat gerak hewan dan manusia dengan baik
Kemandirian dan Manajemen waktu	Kelompok sangat mandiri mengerjakan tugas dan mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan.	Kelompok bersikap mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu.	Kelompok masih perlu diingatkan sesekali untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan tugas tepat waktu	Kelompok masih perlu di bimbing dalam bekerja mandiri dan agar menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
Keterampilan menyajikan presentasi	Presentasi disampaikan dengan cara yang kreatif dimana hasil laporan pengamatan yang diperoleh dikembangkan dengan menggunakan kalimat-kalimat sendiri dan mudah dipahami.	Presentasi disampaikan dengan cara yang cukup kreatif dengan hasil laporan pengamatan yang dapat dipahami.	Presentasi disampaikan dengan cara yang kurang menarik, kurang inovatif, dimana sebagian besar hasil laporan pengamatan masih perlu diperbaiki agar dapat lebih dimengerti.	Presentasi disampaikan dengan cara yang tidak menarik, tidak inovatif, dimana hampir seluruh hasil laporan pengamatan kurang jelas dan belum dapat dimengerti.

3. Penilaian sikap siswa

Beri tanda (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan penilaian terhadap siswa.

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Keterangan :

K (Kurang) : 1

C (Cukup) : 2

B (Baik) : 3

SB (Sangat Baik) : 4

Mengetahui
Guru Pengamat,

Aceh Besar, 25 September 2023
Peneliti



(Muhammad Qadafi, S.Pd.I)
NIP.



(Sarah Anjelita)
NIM. 190209107

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**SIKLUS I****Tujuan Pembelajaran****Siswa Mampu :**

1. Melalui kegiatan menjelaskan alat gerak dan fungsinya , siswa dapat menganalisis alat gerak hewan dan manusia.
2. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat mengaitkan fungsi alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan dan manusia dengan benar.

Petunjuk :

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan !
2. Tulislah nama kelompok pada kolom yang telah disediakan dibawah ini !
3. Jawablah soal dengan teliti !
4. Kerjakan dan diskusi soal berikut ini dengan kelompok masing-masing!
5. Jika ada yang kurang dipahami, silahkan bertanya pada guru !

Nama Kelompok :

Mapel :

Kelas :

Hari/Tanggal :

KEGIATAN 1 : Orientasi Siswa Terhadap Masalah

Amatilah gambar di bawah ini bersama anggota kelompokmu:



Setelah kamu amati gambar di atas, hewan apa yang ada diatas? apa yang kamu ketahui tentang organ gerak dan fungsinya? tuliskan jawabanmu pada kolom dibawah ini!

KEGIATAN 2: Mengorganisasikan siswa dalam belajar

Bacalah teks bacaan organ gerak hewan berikut ini!

Hewan Vertebrata dan Avertebrata (Invertebrata)

Penjelasan mengenai Hewan Vertebrata dan Avertebrata (Invertebrata), Ciri-ciri dan Contohnya

Terdapat berbagai jenis Hewan yang ada di dunia ini, namun kita dapat mengelompokkan hewan-hewan tersebut ke dalam 2 klasifikasi jenis hewan menurut struktur pembentukan tubuhnya.

Vertebrata dan Invertebrata

Hewan bertulang belakang (Vertebrata)



Hewan tak bertulang belakang (Avertebrata)



Source: Pixabay.com

1. Hewan Vertebrata

Vertebrata sendiri diambil dari kata Vertebra yang berarti Tulang punggung (Tulang belakang).

Klasifikasi hewan yang termasuk kedalam jenis Vertebrata adalah Hewan yang struktur tubuhnya memiliki tulang punggung (Tulang belakang).

Berdasarkan gambar organ hewan yang telah diamati, kemudian isilah tabel dibawah ini bersama anggota kelompokmu!

Nama Hewan Vertebrata/Invertebrata	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Langkah 2: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Sesuaikanlah isian tabel dengan gambar organ gerak diatas pada kegiatan 1, kemudian lakukanlah bimbingan dengan guru dalam pengisian tabel.

KEGIATAN 3: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Membuat karya model hewan sederhana pada organ gerak hewan.

Alat dan bahan :

1. Plastisin (lilin mainan)
2. Plastik(untuk melap isi tangan)

Cara kerja :

1. Ambil plastisin dan buka bungkus plastiknya.
2. Bentuk hal plastisin sesuai dengan keinginan yang akan dibuat.
3. Setelah itu selesai membuat miniatur hewan, carilah informasi organ gerak dari hewan tersebut.
4. tulislah informasi yang telah diperoleh.
5. Presentasikan miniatur hewan yang telah dibuat dan dijelaskan didepan kelas.



KEGIATAN 3: Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah

Langkah 1: Setelah kamu dan anggota kelompokmu melakukan penyelidikan, apa saja yang telah kamu temukan, uraikan pada kolom dibawah ini!

--

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Lampiran 6: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS I)

Nama Sekolah : MIN 19 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/I (Satu)

Hari/Tanggal : Senin/ 25 September 2023

Nama Guru : Sarah Anjelita

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Nama Pengamat : Muhammad Qadafi S.Pd.I

A. Petunjuk

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar mereka	✓			
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	✓			
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.	✓			
Kemampuan guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar			✓	
Kemampuan guru melakukan apersepsi		✓		
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
Kegiatan Inti				

Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan guru menyampaikan permasalahan kepada siswa 2. Setelah kamu amati gambar di atas, hewan apa yang ada diatas? apa yang kamu ketahui tentang organ gerak dan fungsinya? tuliskan jawabanmu pada kolom dibawah ini!	✓			
Kemampuan guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil permasalahan pada bintang laut.			✓	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan guru membantu siswa menjelaskan organ gerak pada bintang laut.			✓	
Kemampuan guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.			✓	
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.			✓	
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah		✓		
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Kemampuan guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.			✓	
Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok			✓	
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan guru bersama-sama siswa kembali merefleksi materi.			✓	
Kegiatan Akhir				
Kemampuan guru dalam meminta siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini			✓	
Kemampuan guru dalam membagikan soal evaluasi kepada siswa.				✓
Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran 2			✓	
Kemampuan guru memberikan pesan-pesan moral				✓
Kemampuan guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini	✓			

Kemampuan guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah	46	
Nilai Persentase	71,87%	

B. Saran dan Komentar Pengamat

.....

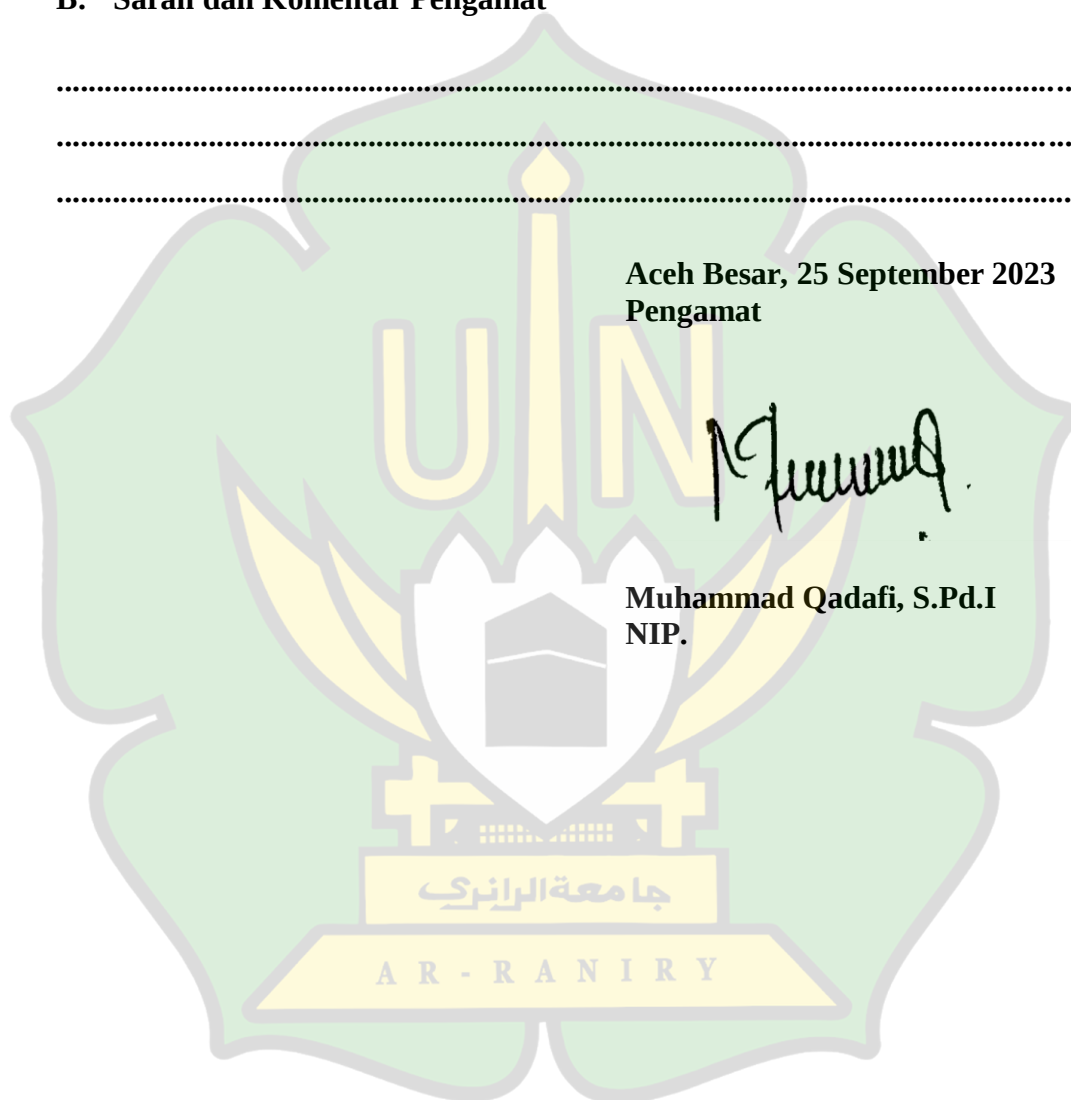
.....

.....

Aceh Besar, 25 September 2023
Pengamat



Muhammad Qadafi, S.Pd.I
NIP.



Lampiran 7: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS I)

Nama Sekolah : MIN 19 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/I (Satu)

Hari/Tanggal : Senin/ 25 September 2023

Nama Guru : Sarah Anjelita

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Nama Pengamat : Maynisa Silvi Tursina

A. Petunjuk

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru, menjawab sapaan dari guru	✓			
Kemampuan siswa membaca doa bersama-sama	✓			
Kemampuan siswa menjawab panggilan absen kehadiran.	✓			
Kemampuan siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru.		✓		
Kemampuan siswa menyimak apersepsi			✓	
Kemampuan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		✓		
Kegiatan Inti				

Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan siswa mengerjakan permasalahan yang diberikan oleh guru.			✓	
Kemampuan siswa mempresentasikan hasil permasalahan yang ada.			✓	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan siswa menjelaskan hubungan organ gerak pada bintang laut.				✓
Kemampuan siswa membentuk menjadi beberapa kelompok.			✓	
Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD pada masing-masing kelompok.			✓	
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan siswa secara berkelompok melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada.	✓			
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Kemampuan siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusi membahas permasalahan yang terdapat dalam LKPD			✓	
Kemampuan siswa mempresentasikan hasil diskusi.		✓		
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.		✓		
Kegiatan Akhir				
Kemampuan siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini			✓	
Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.			✓	
Kemampuan siswa mendengarkan materi selanjutnya.			✓	
Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral				✓
Kemampuan siswa membaca doa majelis	✓			
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru	✓			
Jumlah	44			
Nilai Persentase	68,75 %			

B. Saran dan Komentar Pengamat

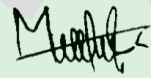
.....

.....

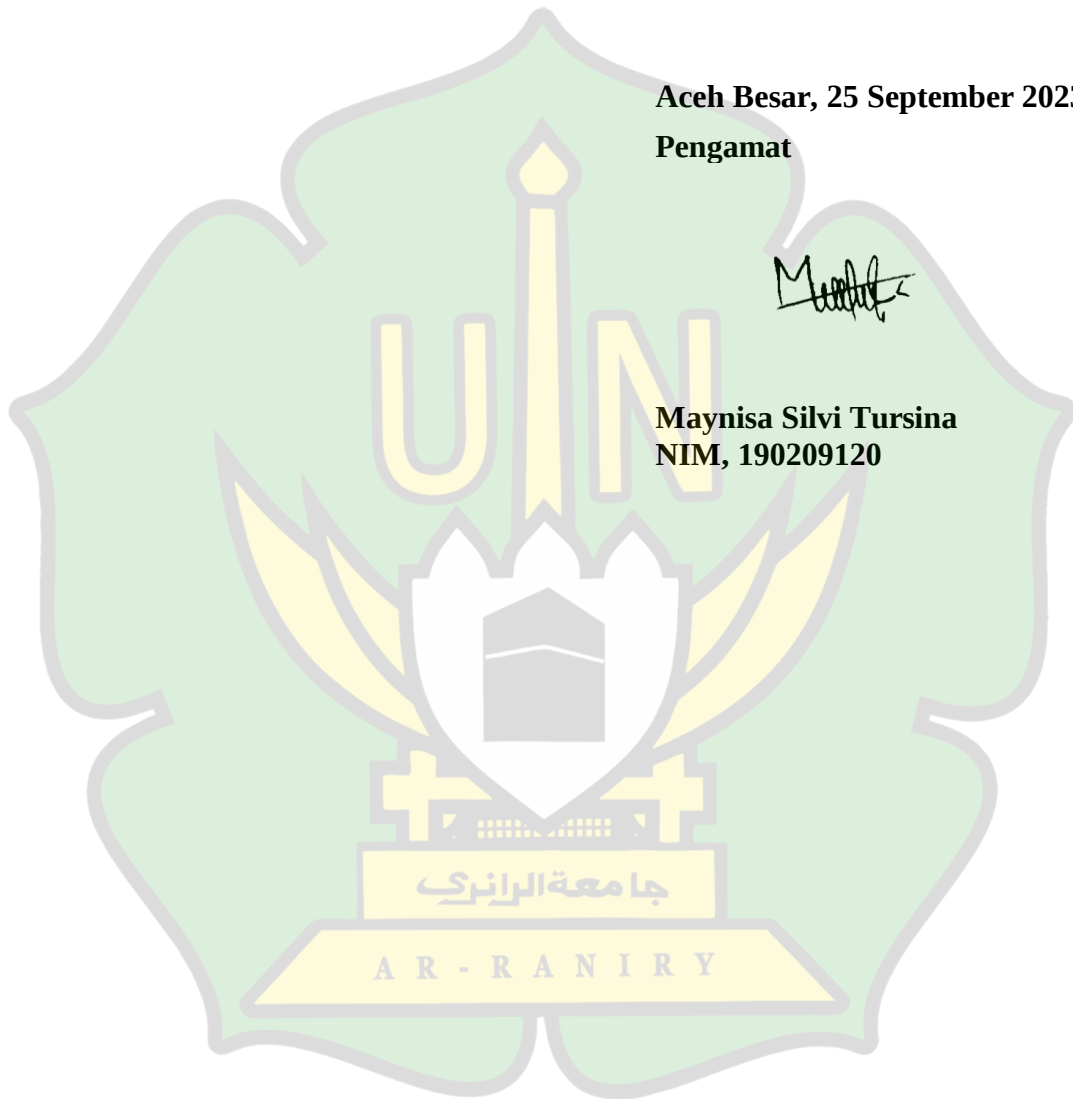
.....

Aceh Besar, 25 September 2023

Pengamat



Maynisa Silvi Tursina
NIM, 190209120



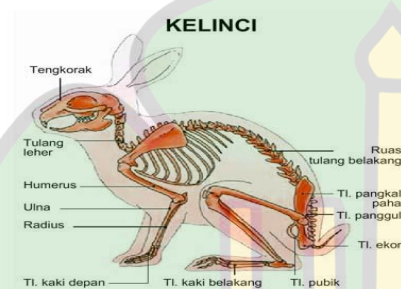
Lampiran 8: Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I**Kisi-Kisi Soal Siklus I**

1. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali.....
 - a. alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif
 - b. tulang adalah alat gerak pasif
 - c. alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
 - d. alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri.
2. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah....
 - a. untuk melompat
 - b. untuk berlari
 - c. untuk memanjat
 - d. untuk bernafas.
3. Kelompok hewan di bawah ini yang merupakan hewan avertebrata adalah....
 - a. siput, kuda, dan ikan
 - b. belalang, sapi, dan kambing
 - c. ubur-ubur, cumi-cumi, dan cacing
 - d. burung, ayam, dan kepiting.
4. Cacing bergerak dengan menggunakan organ gerak.....
 - a. kepala
 - b. otot kaki
 - c. ekor
 - d. otot perut
5. Hewan vertebrata yang bergerak dengan melata/merayap, adalah....
 - a. ular
 - b. kelinci
 - c. gajah
 - d. burung

6. Kelompok hewan di bawah ini yang merupakan hewan vertebrata adalah.....

- a. sapi, kelinci, dan katak
- b. katak, ikan, dan kupu-kupu
- c. ular, ubur-ubur, dan siput
- d. belalang, ayam dan kepiting

7.



Perhatikan gambar di atas ! organ gerak pada hewan kelinci di antaranya berguna untuk

- a. tidur
- b. berjalan
- c. melihat
- d. bergerak

8. Hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah.....

- a. katak dan kerbau
- b. burung dan bebek
- c. kelinci dan harimau
- d. kangguru dan katak

9. Kupu-kupu merupakan hewan yang mampu bergerak hingga ribuan kilometer. kupu-kupu termasuk hewan....

- a. mamalia
- b. serangga
- c. reptilia
- d. vertebrata

10. Otot sebagai organ gerak menempel pada.....
- gigi
 - kulit
 - darah
 - tulang
11. Macam-macam gerak otot ada dua yaitu....
- gerak otot aktif dan pasif
 - gerak otot primer dan sekunder
 - gerak otot depan dan belakang
 - gerak otot sadar dan tidak sadar
12. Yang bukan merupakan kelainan pada tulang manusia.....
- lordosis
 - oerosis
 - skoliosis
 - kifosis
13. Organ gerak pasif pada hewan adalah.....
- otot
 - gigi
 - tulang
 - daging
14. Siput adalah hewan tak bertulang belakang yang....
- mempunyai rangka luar
 - tidak memiliki rangka
 - mempunyai rangka tengkorak
 - mempunyai organ gerak berupa sirip
15. Di bawah ini merupakan hewan-hewan yang memiliki eksoskeleton adalah.....
- kepiting, udang, dan ikan lele
 - sapi, kumbang tanduk, dan kupu-kupu
 - udang, kepiting, dan siput
 - ikan buntal, kumbang tanduk, dan bintang laut

Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 19 Aceh Besar

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 2

Kelas / Semester : V(Lima) / I(Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.1. Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1. Menganalisis fungsi organ gerak hewan vertebrata

4.1. Membuat model sederhana alat gerak hewan dan manusia.	4.1.1. Mendesain pola sederhana alat gerak hewan
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar organ gerak, siswa dapat menganalisis fungsi organ gerak hewan vertebrata dengan benar
2. Dengan mengamati contoh cara membuat model sederhana hewan, siswa dapat mendesain pola sederhana organ gerak hewan vertebrata dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPA : Alat Gerak Hewan dan Manusia

E. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamat, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Model : *Problem Based Learning*

F. ALAT PERAGA

1. Gambar tentang organ gerak hewan.

G. SUMBER BELAJAR

Buku tema kelas V :

1. Buku guru kelas V tema 1 : Organ Hewan dan Manusia (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku siswa kelas V tema 1 : Organ Hewan dan Manusia (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan	1. Siswa menjawab salam dari guru.	15 Menit

	kabar mereka. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. 4. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar. 5. Apersepsi : Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2.Siswa membaca doa bersama-sama. 3.Siswa mendengarkan dan menjawab kehadiran yang di panggil oleh guru. 6.Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
Kegiatan Inti Tahap 1 : Orientasi siswa terhadap masalah.	1. Guru menyampaikan permasalahan kepada siswa a. Setelah kamu amati gambar diatas, yaitu gambar kelainan pada tulang belakang. sebutkan nama kelainan tulang belakang pada setiap nomor gambar dan jelaskan secara	1. Siswa memahami permasalahan yang ada.	35 Menit

	detail kenapa tulang mereka berbeda-beda!		
Tahap 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar	2. Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil permasalahan pada kelainan tulang belakang 3. Guru membentuk beberapa kelompok.	2. Siswa mempresentasikan kelainan tulang belakang. 3. Siswa membentuk menjadi kelompok	
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	4. Guru membagikan LKPD berupa tugas kelompok. 5. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan.	4. Siswa membuat LKPD bersama dengan kelompoknya. 5. Siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru.	
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	6. Guru mengarahkan siswa untuk menyajikan hasil karya 7. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.	6. Siswa membuat hasil karya bersama-sama. 7. Siswa mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.	
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi	8. Setiap kelompok diwakilkan 1 anggota untuk presentasi 9. Guru bersama-sama siswa kembali merefleksi	9. Siswa kembali mengingat materi yang telah	

	materi. 10. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan penilaian sikap terhadap siswa	dipelajari	
Kegiatan Akhir	1. Guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran 5 3. Guru dalam membagikan soal evaluasi 4. Guru memberikan pesan-pesan moral. 5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini 6. guru mengucapkan salam.	1. Siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. 2. Siswa mendengarkan guru untuk pembelajaran selanjutnya. 3. Siswa dalam mengerjakan soal evaluasi. 4. Siswa mendengarkan pesan moral. 5. Siswa membaca doa majelis . 6. siswa menjawab salam dari guru.	20 Menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Rubrik membuat model sederhana organ gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan detail dan rapi.

2. Penilaian Hasil Pembelajaran

Rubrik Percobaan & Pengamatan Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik.	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik.	Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup baik.	Siswa masih perlu bimbingan dalam pemahaman materi.
	Siswa mampu bekerja secara	Siswa mampu bekerja secara	Siswa perlu bekerja	Siswa sangat perlu

	sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan sangat baik	sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas.	secara lebih sistematis dan menambahkan beberapa perbaikan.	bimbingan untuk bekerja secara lebih sistematis. .
Pengamatan	Siswa dapat menganalisa fungsi organ gerak hewan vertebrata dengan cermat dan tepat	Siswa dapat menganalisa fungsi organ gerak hewan vertebrata dengan baik	Siswa masih perlu belajar untuk menganalisa fungsi organ gerak hewan vertebrata dengan baik	Siswa belum mampu menganalisa fungsi organ gerak hewan vertebrata dengan baik
Kemandirian dan Manajemen waktu	Kelompok sangat mandiri mengerjakan tugas dan mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan.	Kelompok bersikap mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu.	Kelompok masih perlu diingatkan sesekali untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan tugas tepat waktu	Kelompok masih perlu di bimbing dalam bekerja mandiri dan agar menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
Keterampilan menyajikan presentasi	Presentasi disampaikan dengan cara yang kreatif dimana hasil laporan pengamatan yang diperoleh dikembangkan dengan menggunakan kalimat-kalimat sendiri dan mudah dipahami.	Presentasi disampaikan dengan cara yang cukup kreatif dengan hasil laporan pengamatan yang dapat dipahami.	Presentasi disampaikan dengan cara yang kurang menarik, kurang inovatif, dimana sebagian besar hasil laporan pengamatan masih perlu diperbaiki agar dapat lebih dimengerti.	Presentasi disampaikan dengan cara yang tidak menarik, tidak inovatif, dimana hampir seluruh hasil laporan pengamatan kurang jelas dan belum dapat dimengerti.

1. Penilaian sikap siswa

Beri tanda (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan penilaian terhadap siswa.

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Keterangan :

K (Kurang) : 1

C (Cukup) : 2

B (Baik) : 3

SB (Sangat Baik) : 4

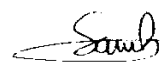
Mengetahui Aceh Besar, 03 Oktober 2023

Guru Pengamat

Peneliti



(Muhammad Qadafi, S.Pd.I)
NIP.



(Sarah Anjelita)
NIM. 190209107

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**SIKLUS II****Tujuan Pembelajaran****Siswa Mampu :**

1. Setelah mengamati gambar organ gerak, siswa dapat menganalisis fungsi organ gerak hewan vertebrata dengan benar
2. Dengan mengamati contoh pada layar infocus, siswa dapat mendesain pola sederhana organ gerak hewan vertebrata dengan benar.

Petunjuk :

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan !
2. Tulislah nama kelompok pada kolom yang telah disediakan dibawah ini !
3. Jawablah soal dengan teliti !
4. Kerjakan dan diskusi soal berikut ini dengan kelompok masing-masing !
5. Jika ada yang kurang dipahami, silahkan bertanya pada guru !

Nama Kelompok :

Mapel :

Kelas :

Hari/Tanggal :

KEGIATAN 1: Orientasi siswa terhadap masalah

Amatilah gambar pada kelainan tulang belakang bersama kelompokmu:



Setelah kamu amati gambar diatas, sebutkan nama kelainan tulang belakang pada setiap nomor gambar dan jelaskan secara detail kenapa tulang mereka berbeda-beda!

Gambar kelainan pada tulang belakang	Pengertian	Penyebab	Pencegahan Pengobatan
1.			
2.			
3.			

KEGIATAN 2: Mengorganisasikan siswa dalam belajar

langkah 1: Mengorganisasikan siswa dalam belajar

Pasangkan kalimat berikut ke jawaban yang benar dengan menarik garis dari kalimat ke jawaban yang tepat. Pasangkan penyebab kelainan tulang manusia dengan jenis kelainannya.

- | | |
|--|----------------|
| • Pengeroposan tulang | > Fraktura |
| • Sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung pada daerah lumbalis. Hal ini akan mengakibatkan posisi kepala tertarik ke belakang. | > Osteoporosis |
| • Sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung ke arah samping. Hal ini akan menyebabkan badan akan bengkok membentuk huruf “S”. | > Kifosis |
| • Sikap duduk membungkuk sehingga tulang belakang membengkok ke belakang. | > Lordosis |
| • Patah tulang yang merobek/menembus kulit/otot. | > Skoliosis |

KEGIATAN 3: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Langkah kerja: Buatlah peta pikiran pada lembar dibawah ini mengenai penyakit

tulang belakang dan cara pencegahannya pada kelainan tulang

belakang dengan berdiskusi bersama kelompokmu berdasarkan

informasi yang kamu peroleh dari buku paket atau sumber lainnya

peta pikiran tersebut harus dapat mencakup beberapa hal yaitu:

- 1) nama kelainan tulang belakang, 2) penyakit, 3) penyebab timbulnya bentuk tulang berbeda-beda, dan 4) cara menjaga dan mengatasinya.

KEGIATAN 4: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Langkah 1: Setelah kamu dan anggota kelompokmu melakukan penyelidikan, bagaimana cara proses pelaksanaan penyelidikan yang telah kamu lakukan, ceritakan pada kolom.



Langkah 2: kemudian presentasikan hasil LKPD yang telah kamu kerjakan bersama anggota kelompokmu ke depan.



Lampiran 10: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS II)

Nama Sekolah : MIN 19 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/I (Satu)

Hari/Tanggal : Selasa/ 03 Oktober 2023

Nama Guru : Sarah Anjelita

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Nama Pengamat : Muhammad Qadafi S.Pd.I

A. Petunjuk

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar mereka	✓			
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	✓			
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.	✓			
Kemampuan guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar				✓
Kemampuan guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.				✓
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
Kegiatan Inti				

Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan guru dalam menyampaikan permasalahan kepada siswa b. Setelah kamu amati gambar diatas, yaitu gambar kelainan pada tulang belakang. sebutkan nama kelainan tulang belakang pada setiap nomor gambar dan jelaskan secara detail kenapa tulang mereka berbeda-beda!				✓
Kemampuan guru Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil permasalahan pada kelainan tulang belakang			✓	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan guru membentuk beberapa kelompok			✓	
Kemampuan guru membagikan LKPD berupa tugas kelompok.			✓	
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk menyajikan hasil karya			✓	
Kemampuan guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.		✓		
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Kemampuan guru dalam menyimak siswa untuk mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.				✓
Kemampuan guru setiap kelompok diwakilkan 1 anggota untuk presentasi				✓
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan guru bersama-sama siswa kembali merefleksi materi.				✓
Kegiatan Akhir				
Kemampuan guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar hari ni.				✓
Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran 5			✓	
Kemampuan guru dalam membagikan soal evaluasi			✓	
Kemampuan guru memberikan pesan-pesan moral			✓	
Kemampuan guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini	✓			

Kemampuan guru mengucapkan salam.	✓	
Jumlah	55	
Nilai Persentase	85,93%	

a. Saran dan Komentar Pengamat

.....

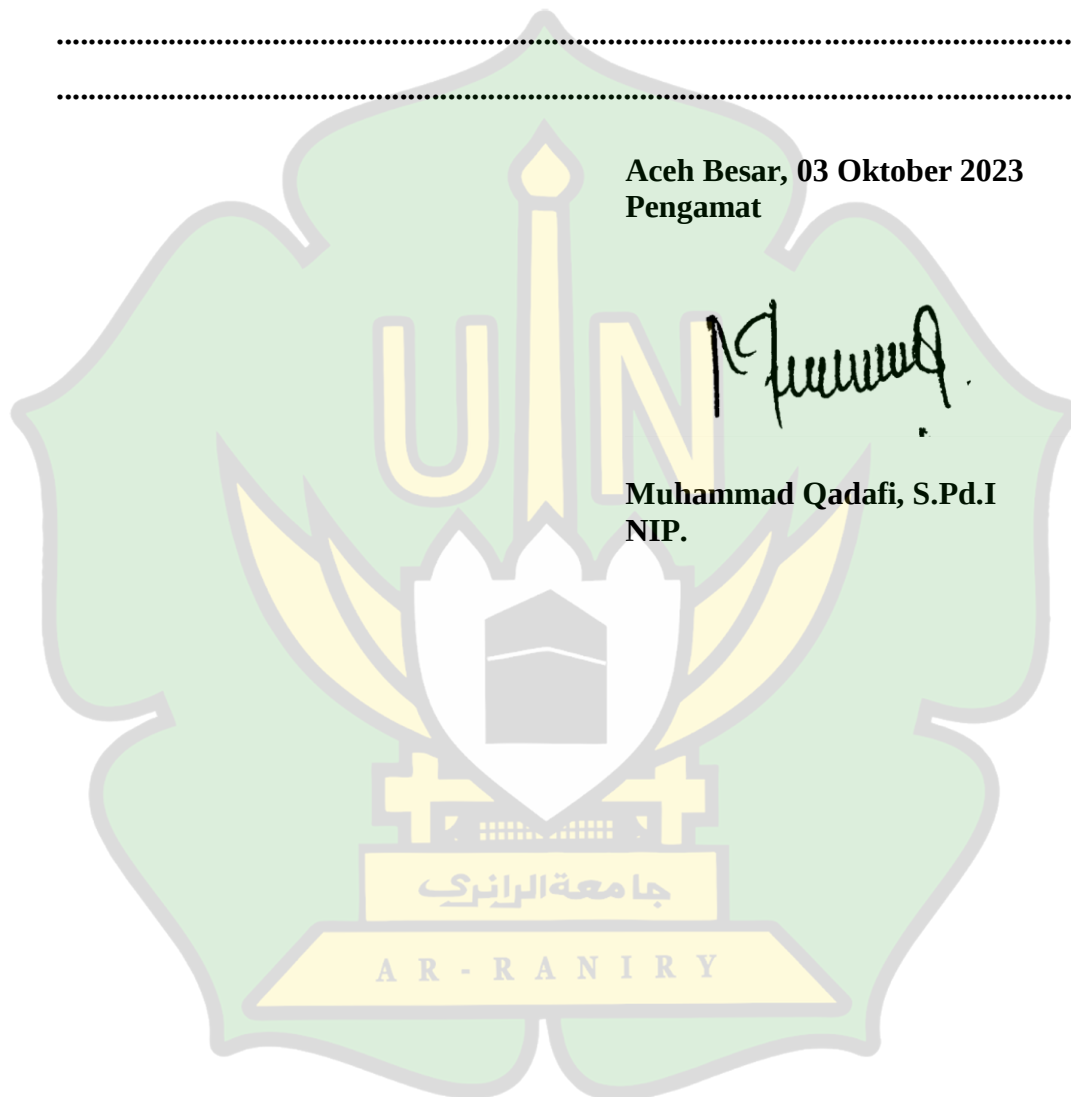
.....

.....

Aceh Besar, 03 Oktober 2023
Pengamat



Muhammad Qadafi, S.Pd.I
NIP.



Lampiran 11: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS II)

Nama Sekolah : MIN 19 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/I (Satu)

Hari/Tanggal : Selasa/ 03 Oktober 2023

Nama Guru : Sarah Anjelita

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Nama Pengamat : Maynisa Silvi Tursina

A. Petunjuk

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru		✓		
Kemampuan siswa membaca doa bersama-sama		✓		
Kemampuan siswa menjawab panggilan absen kehadiran.		✓		
Kemampuan siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.				✓
Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan materi sebelumnya dengan materi sekarang			✓	
Kemampuan siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
Kegiatan Inti				

Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan siswa memahami permasalahan pada kelainan tulang belakang.				✓
Kemampuan siswa Siswa mempresentasikan kelainan tulang belakang.			✓	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan siswa membentuk menjadi kelompok			✓	
Kemampuan siswa membuat LKPD bersama dengan kelompoknya.			✓	
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan siswa Siswa membuat LKPD bersama dengan kelompoknya.				✓
Kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru.		✓		
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Kemampuan siswa mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.			✓	
Kemampuan siswa untuk maju kedepan bersama kelompoknya			✓	
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan siswa kembali mengingat materi yang telah dipelajari			✓	
Kegiatan Akhir				
Kemampuan siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini.			✓	
Kemampuan siswa mendengarkan guru untuk pembelajaran selanjutnya			✓	
Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi				✓
Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral				✓
Kemampuan siswa membaca doa majelis	✓			
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru	✓			
Jumlah	52			
Nilai Persentase	81,25%			

B. Saran dan Komentor Pengamat

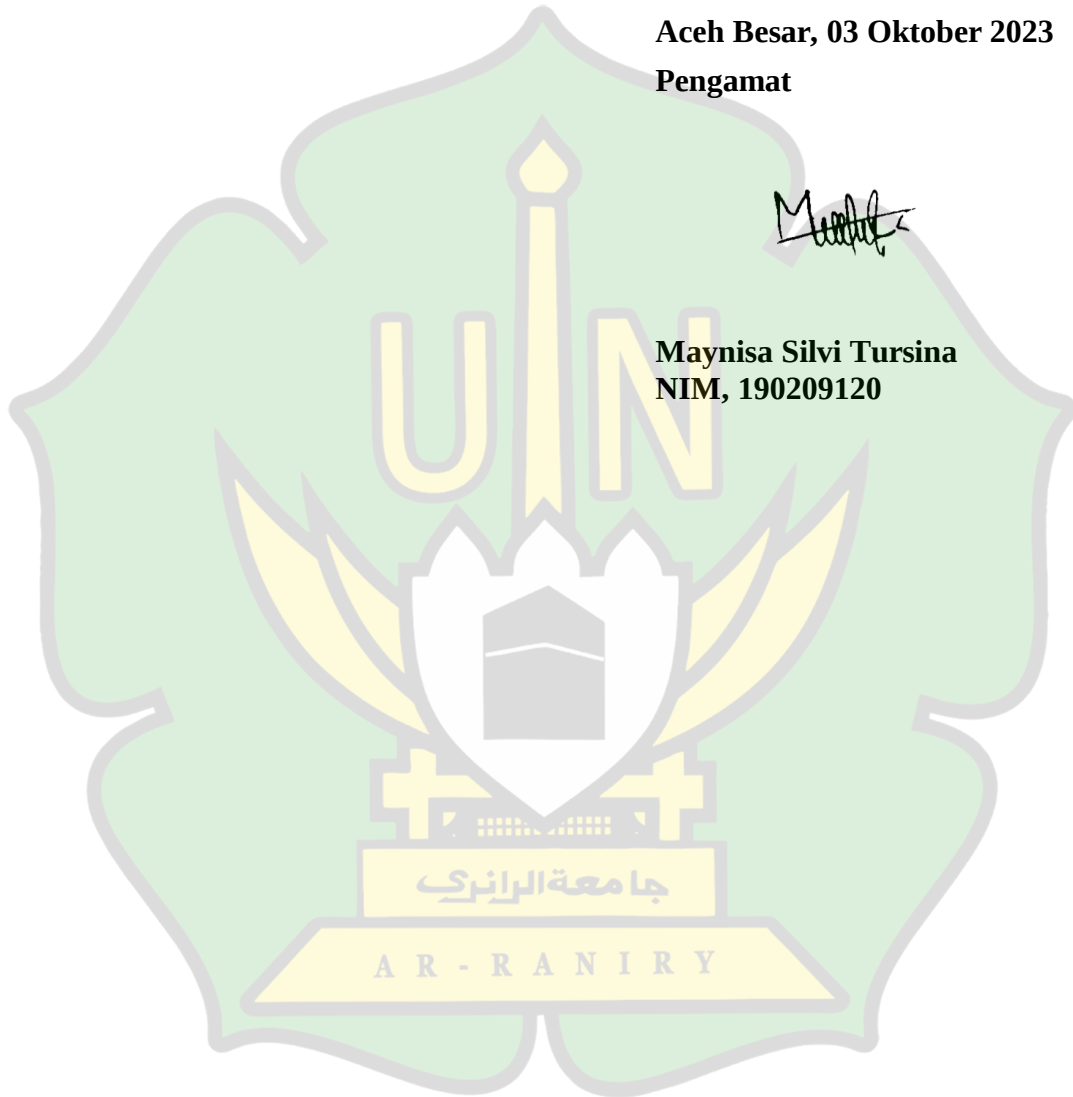
.....
.....
.....

Aceh Besar, 03 Oktober 2023

Pengamat



Maynisa Silvi Tursina
NIM, 190209120



Lampiran 12: Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

Kisi-Kisi Soal Siklus II

1. Apa yang dimaksud dengan hewan vertebrata.....
 - a. hewan yang rangka tubuhnya mengandung zat kapur atau zat kitin
 - b. hewan yang bentuk tubuhnya berpori atau bentuk tubuhnya menyerupai spon
 - c. hewan yang mempunyai tulang belakang
 - d. hewan yang tidak mempunyai tulang belakang
2. Hewan vertebrata dibagi menjadi berapa kelompok
 - a. 2 kelompok
 - b. 3 kelompok
 - c. 4 kelompok
 - d. 5 kelompok
3. Berdasarkan kemampuan mengatur suhu tubuh maka vertebrata dibagi menjadi beberapa kelompok.....
 - a. 2 kelompok
 - b. 3 kelompok
 - c. 4 kelompok
 - d. 5 kelompok
4. Kelompok vertebrata yang mempunyai suhu tubuhnya berubah-ubah tergantung pada suhu lingkungan atau berdarah dingin seperti kelompok.....
 - a. aves
 - b. reptilia
 - c. pisces dan amphibi
 - d. mamalia
5. Kelompok vertebrata yang suhu tubuhnya konstan karena mengatur sendiri metabolisme maka darahnya berdarah....
 - a. berdarah sejuk
 - b. berdarah dingin
 - c. berdarah panas
 - d. berdarah segar

6. Kelompok vertebrata yang biasa hidup di air bernafas menggunakan insang dan berkembang biak dengan cara bertelur setelah memiliki sirip dan ekor maka hewan tersebut tergolong dalam kelompok.....
- aves
 - reptilia
 - pisces
 - mamalia
7. Pisces dibagi menjadi berapa kelompok
- 2 kelas
 - 3 kelas
 - 4 kelas
 - 5 kelas
8. Ular sanca yang sangat panjang dan berwarna coklat termasuk dalam kelompok.....
- aves
 - reptilia
 - amphibi
 - mamalia
9. Bagaimana proses berkembang biak kucing dan anjing.....
- berkembang biak dengan cara bertelur
 - berkembang biak dengan membelah diri
 - berkembang biak dengan cara melahirkan
 - berkembang biak dengan cara bertunas
10. Buaya termasuk golongan hewan
- aves
 - reptilia
 - amhibi
 - mamalia
11. Siput, serangga dan cacing termasuk hewan.....
- vertebrata
 - mamalia

- c. avertebrata
 - d. reptilia
12. Ikan bergerak menggunakan sirip dan ekor. Di bawah ini yang bukan merupakan fungsi ekor pada tubuh ikan adalah.....
- a. untuk menambah dan mengurangi kecepatan
 - b. untuk menentukan bergerak maju
 - c. untuk keseimbangan
 - d. untuk melempar
13. Berikut ini termasuk dalam hewan Arthropoda, kecuali.....
- a. udang-udangan
 - b. hewan berkaki seribu
 - c. laba-laba
 - d. cacing
14. Berdasarkan tulang belakangnya, hewan reptil termasuk hewan.....
- a. vertebrata
 - b. invertebrata
 - c. tidak bertulang belakang
 - d. berjalan menggunakan perut
15. Berikut ini adalah hewan-hewan yang bergerak dengan cara terbang, kecuali
- a. elang
 - b. ayam
 - c. gelatik
 - d. merpati

Lampiran 13: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 19 Aceh Besar

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 5

Kelas / Semester : V(Lima) / I(Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.1. Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1. Membedakan karakteristik pada hewan vertebrata dan avertebrata
4.1. Membuat model sederhana alat gerak hewan dan manusia.	4.1.1. Menyusun model sederhana karakteristik siput sebagai hewan

	avertebrata
--	-------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat membedakan karakteristik hewan avertebrata dan hewan vertebrata dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menuliskan karakteristik siput sebagai hewan avertebrata dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPA : Alat Gerak Hewan dan Manusia

E. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamat, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi / menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Model : *Problem Based Learning*.

F. ALAT PERAGA

1. Gambar-gambar hewan vertebrata dan avertebrata.
2. Model sederhana hewan siput.

G. SUMBER BELAJAR

Buku tema kelas V :

1. Buku guru kelas V tema 1 : Organ Hewan dan Manusia (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku siswa kelas V tema 1 : Organ Hewan dan Manusia (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 revisi 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar mereka.	1. Siswa menjawab salam dari guru.	15 Menit

	2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. 4. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar. 5. Apersepsi : Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2. Siswa membaca doa bersama-sama. 3. Siswa mendengarkan dan menjawab kehadiran yang di panggil oleh guru. 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
Kegiatan Inti Tahap 1 : Orientasi siswa terhadap masalah.	1. Guru menyampaikan permasalahan kepada siswa a. Setelah kamu amati gambar diatas, sebutkan nama tulang yang digariskan diatas dan berilah keterangan pada tulang anggota gerak atas.	1. Siswa mengerjakan permasalahan yang diberikan oleh guru.	35 Menit

	Tuliskan jawabanmu pada kolom dibawah ini		
Tahap 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar	2. Guru meminta siswa untuk menyampaikan permasalahan tulang gerak atas yang telah digariskan. 3. Guru membantu siswa menjelaskan tulang gerak atas.	2. Siswa mempresentasikan hasil dari penyelesaian pada masalah tulang gerak atas. 3. Siswa menjelaskan masalah pada tulang gerak atas.	
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	4. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. 5. Guru membagikan LKPD	4. Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok. 5. Siswa menerima LKPD	
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	6. Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah 7. Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.	6. Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada 7. Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusi membahas permasalahan yang terdapat dalam LKPD.	

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi	8. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok 9. Guru bersama-sama siswa kembali merefleksi materi.	8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. 9. Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.	
Kegiatan Akhir	1. Guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya. 3. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa. 4. Guru memberikan pesan-pesan moral. 5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini 6. guru mengucapkan salam.	1. Siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. 2. Siswa mendengarkan materi selanjutnya. 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi 4. Siswa mendengarkan pesan moral. 5. Siswa membaca doa majelis. 6. siswa menjawab salam dari guru.	20 Menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Rubrik membuat model sederhana organ gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan detail dan rapi.

2. Penilaian Hasil Pembelajaran

Rubrik Percobaan & Pengamatan Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang	Siswa menunjukkan pemahaman	Siswa masih perlu bimbingan dalam

	sangat baik.	baik.	materi cukup baik.	pemahaman materi.
	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan sangat baik	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas.	Siswa perlu bekerja secara lebih sistematis dan menambahkan beberapa perbaikan.	Siswa sangat perlu bimbingan untuk bekerja secara lebih sistematis. .
Pengamatan	Siswa dapat menganalisa fungsi organ gerak hewan vertebrata dengan cermat dan tepat	Siswa dapat menganalisa fungsi organ gerak hewan vertebrata dengan baik	Siswa masih perlu belajar untuk menganalisa fungsi organ gerak hewan vertebrata dengan baik	Siswa belum mampu menganalisa fungsi organ gerak hewan vertebrata dengan baik
Kemandirian dan Manajemen waktu	Kelompok sangat mandiri mengerjakan tugas dan mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan.	Kelompok bersikap mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu.	Kelompok masih perlu diingatkan sesekali untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan tugas tepat waktu	Kelompok masih perlu di bimbing dalam bekerja mandiri dan agar menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
Keterampilan menyajikan presentasi	Presentasi disampaikan dengan cara yang kreatif dimana hasil laporan pengamatan yang diperoleh dikembangkan dengan menggunakan	Presentasi disampaikan dengan cara yang cukup kreatif dengan hasil laporan pengamatan yang dapat dipahami.	Presentasi disampaikan dengan cara yang kurang menarik, kurang inovatif, dimana sebagian besar hasil laporan	Presentasi disampaikan dengan cara yang tidak menarik, tidak inovatif, dimana hampir seluruh hasil laporan

	kalimat-kalimat sendiri dan mudah dipahami.		pengamatan masih perlu diperbaiki agar dapat lebih dimengerti.	pengamatan kurang jelas dan belum dapat dimengerti.
--	---	--	--	---

3. Penilaian sikap siswa

Beri tanda (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan penilaian terhadap siswa

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Keterangan :

K (Kurang) : 1

C (Cukup) : 2

B (Baik) : 3

SB (Sanagat Baik) : 4

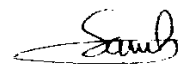
Mengetahui
Guru Pengamat,

Aceh Besar, 11 Oktober 2023
Peneliti



(Muhammad Qadafi, S.Pd.I)

NIP.



(Sarah Anjelita)

NIM. 190209107



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Tujuan Pembelajaran

Siswa Mampu :

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat membedakan karakteristik hewan avertebrata dan hewan vertebrata dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menuliskan karakteristik siput sebagai hewan avertebrata dengan benar.

Petunjuk :

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan !
2. Tulislah nama kelompok pada kolom yang telah disediakan dibawah ini !
3. Jawablah soal dengan teliti !
4. Kerjakan dan diskusi soal berikut ini dengan kelompok masing-masing !
5. Jika ada yang kurang dipahami, silahkan bertanya pada guru !

Nama Kelompok :

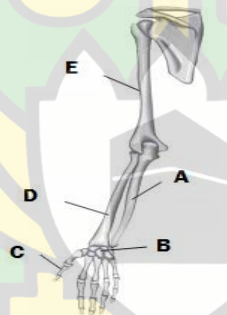
Mapel :

Kelas :

Hari/Tanggal ::

KEGIATAN 1: Orientasi siswa terhadap masalah

Amatilah gambar rangka hewan dibawah ini bersama anggota kelompokmu:



Tulang anggota gerak atas

Setelah kamu amati gambar diatas, sebutkan nama tulang yang digariskan diatas dan berilah keterangan pada tulang anggota gerak atas. Tuliskan jawabanmu pada kolom dibawah ini

--

KEGIATAN 2: Mengorganisasikan siswa dalam belajar

langkah 1: Mengorganisasikan siswa dalam belajar

Masukkan keenam jenis tulang dibawah ini ke dalam kelompok tulang yang sesuai dengan memberikan tanda ceklis (✓)

No.	Nama Tulang	Tulang Rawan	Tulang Keras
1.	Tulang Lengan		
2.	Cuping Hidung		
3.	Daun Telinga		
4.	Tulang Kering		
5.	Batang Tenggorokan		
6.	Tulang Tengkorak		

KEGIATAN 3: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Langkah kerja : Buatlah gambar organ gerak manusia, kemudian gariskan di setiap rangka tulang manusia, dan sebutkan setiap rangka tulang manusia.

KEGIATAN 4: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

langkah 1: Setelah kamu dan anggota kelompokmu melakukan penyelidikan, bagaimana cara proses pelaksanaan penyelidikan yang telah kamu lakukan, ceritakan pada kolom dibawah ini.

langkah 2: Kemudian presentasikan hasil LKPD yang telah kamu kerjakan bersama anggota kelompokmu ke depan.

Lampiran 14: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS III)

Nama Sekolah : MIN 19 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/I (Satu)

Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Oktober 2023

Nama Guru : Sarah Anjelita

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Nama Pengamat : Muhammad Qadafi S.Pd.I

A. Petunjuk

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar mereka	✓			
Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	✓			
Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.	✓			
Kemampuan guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar				✓
Kemampuan guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.				✓
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti				

Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan guru menyampaikan permasalahan kepada siswa b. Setelah kamu amati gambar diatas, sebutkan nama tulang yang digariskan diatas dan berilah keterangan pada tulang anggota gerak atas. Tuliskan jawabanmu pada kolom dibawah ini				✓
Kemampuan guru meminta siswa untuk menyampaikan permasalahan pada tulang gerak atas yang telah digariskan.				✓
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan guru membantu siswa menjelaskan tulang gerak atas.			✓	
Kemampuan guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.				✓
Kemampuan guru membagikan LKPD pada setiap kelompok				✓
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah				✓
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Kemampuan guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.				✓
Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok				✓
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan guru bersama-sama siswa kembali merefleksi materi.				✓
Kegiatan Akhir				
Kemampuan guru untuk menyuruh siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini				✓
Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.				✓
Kemampuan guru dalam membagikan soal evaluasi				✓

Kemampuan guru memberikan pesan-pesan moral				✓
Kemampuan guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini	✓			
Kemampuan guru mengucapkan salam	✓			
Jumlah	62			
Nilai Persentase	96,87%			

c. Saran dan Komentar Pengamat

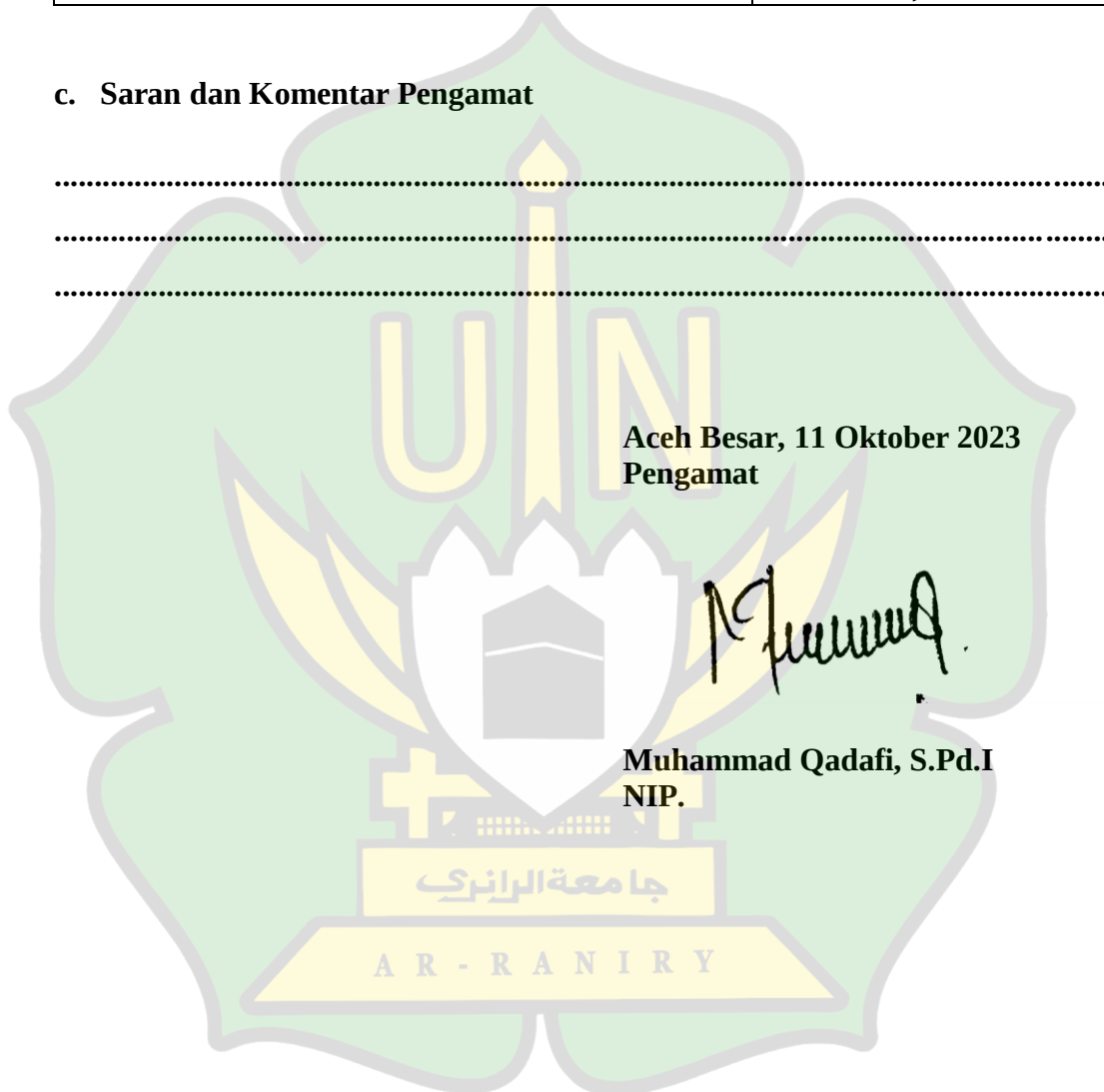
.....

.....

.....

Aceh Besar, 11 Oktober 2023
Pengamat


Muhammad Qadafi, S.Pd.I
NIP.



Lampiran 15: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS III)

Nama Sekolah : MIN 19 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/I (Satu)

Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Oktober 2023

Nama Guru : Sarah Anjelita

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Nama Pengamat : Maynisa Silvi Tursina

A. Petunjuk

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru	✓			
Kemampuan siswa membaca doa bersama-sama	✓			
Kemampuan siswa mendengarkan dan menjawab kehadiran yang di panggil oleh guru.	✓			
Kemampuan siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.				✓
Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan materi sebelumnya dengan materi siswa.			✓	
Kemampuan siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
Kegiatan Inti				

Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah Kemampuan siswa mengerjakan permasalahan yang diberikan oleh guru.				✓
Kemampuan siswa mempresentasikan hasil dari penyelesaian pada masalah tulang gerak atas.				✓
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Kemampuan siswa menjelaskan masalah pada tulang gerak atas.				✓
Kemampuan siswa membentuk menjadi beberapa kelompok.				✓
Kemampuan siswa menerima LKPD untuk dikerjakan bersama-sama.				✓
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Kemampuan siswa secara berkelompok melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada				✓
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Kemampuan siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusi membahas permasalahan yang terdapat dalam LKPD.			✓	
Kemampuan siswa mempresentasikan hasil diskusi.				✓
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi Kemampuan siswa melakukan refleksi/evaluasi terhadap proses yang telah dilalui.				✓
Kegiatan Akhir				
Kemampuan siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini.			✓	
Kemampuan siswa mendengarkan guru untuk pembelajaran selanjutnya			✓	
Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi				✓
Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral				✓
Kemampuan siswa membaca doa majelis	✓			
Kemampuan siswa menjawab salam dari guru	✓			
Jumlah	60			
Nilai Persentase	93,75%			

B. Saran dan Komentor Pengamat

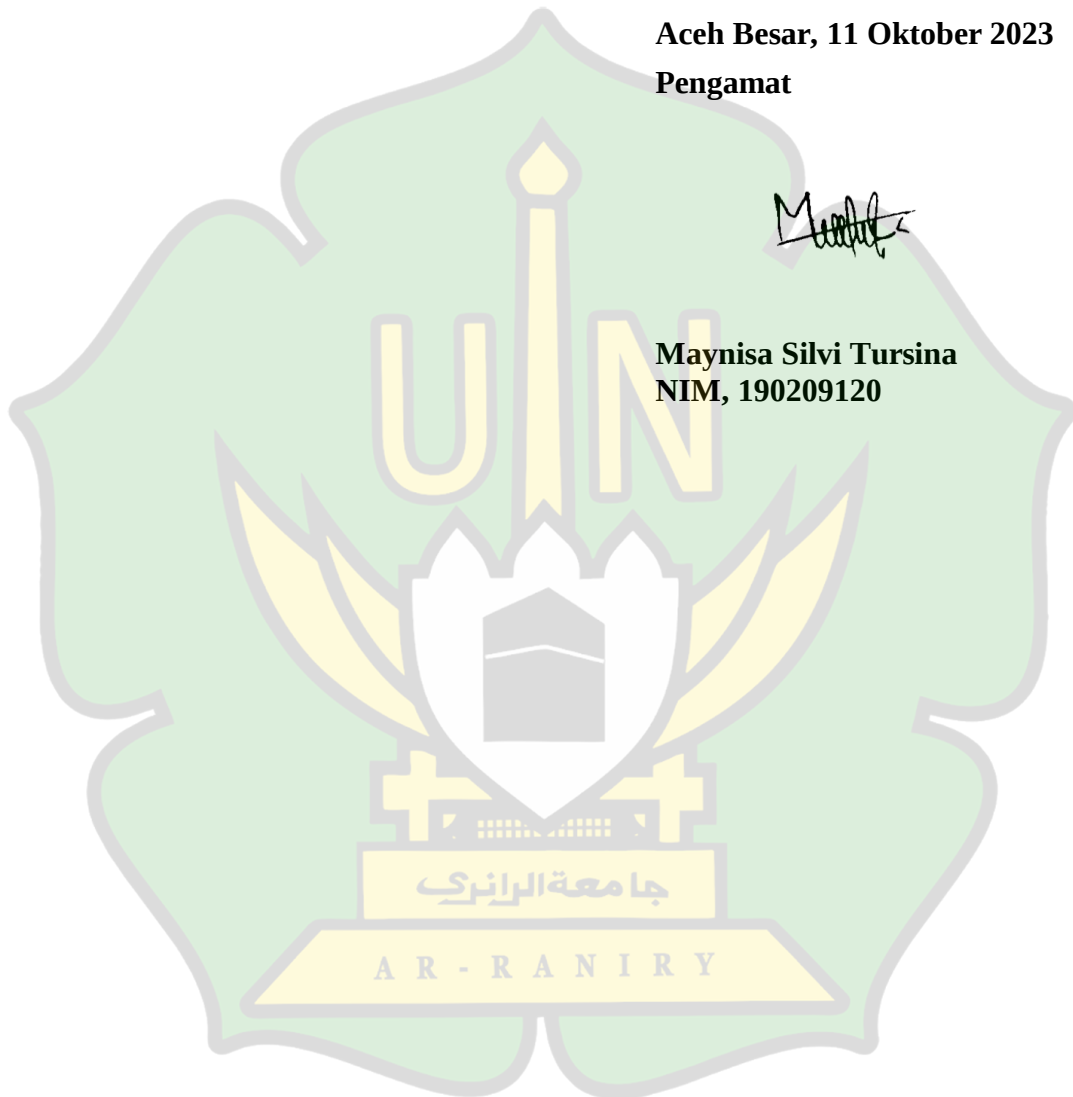
.....
.....
.....

Aceh Besar, 11 Oktober 2023

Pengamat



Maynisa Silvi Tursina
NIM, 190209120



Lampiran 16: Lembar Tes Hasil Belajar Siklus III**Kisi-Kisi Soal Siklus III**

1. Istilah vertebrata berasal dari bahasa.....
 - a. yunani
 - b. inggris
 - c. latin
 - d. portugis
2. Vertebrata merupakan suatu anak filum dari Chordata yaitu hewan yang memiliki sumbu saraf atau otak dengan tubuh yang dilengkapi rangka dalam anggota vertebrata tersebut adalah
 - a. aves-pisces-reptilia-mamalia
 - b. aves-pisces-reptilia-insecta
 - c. pisces-amphibia-insecta-reptilia
 - d. amphibia-aves-pisces-insecta
3. Contoh hewan yang termasuk hewan amphibia adalah
 - a. ayam
 - b. badak
 - c. katak
 - d. domba
4. Lumba-lumba merupakan fauna air yang termasuk hewan
 - a. aves
 - b. mamalia
 - c. amphi
 - d. pisces
5. Nama Reptilia berasal dari bahasa latin, repere yang berarti
 - a. menyusui
 - b. melata
 - c. tulang
 - d. ikan
6. Ciri mamalia yang tidak dimiliki vertebrata lain yaitu.....
 - a. berbulu dan bertelur

- b. berambut dan menyusui
 - c. bertelur dan menyusui
 - d. berbulu dan menyusui
7. Jika kulit katak kering, apa yang akan terjadi
- a. tetap hidup
 - b. mati
 - c. mengecil
 - d. membesar
8. Hewan berikut yang bukan termasuk hewan kelompok amphibia adalah.....
- a. katak
 - b. kadal
 - c. bancet/kodok kecil
 - d. belut
9. Kelompok reptilia yang tubuhnya di lindungi oleh karapas dan plastron
- a. kura-kura dan lumba-lumba
 - b. kura-kura dan penyu
 - c. penyu dan paus
 - d. paus dan lumba-lumba
10. Berikut merupakan karakteristik hewan vertebrata :
- 1) jantung terbagi menjadi 4 ruang
 - 2) kulit bersisik kering
 - 3) alat gerak sepasang kaki dan sayap
 - 4) berbulu
 - 5) memiliki sirip
 - 6) ovipar

Berdasarkan data tersebut ciri untuk kelompok aves adalah

- a. 1), 2), dan 6)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 1), 4), dan 5)
- d. 3), 4), dan 6)

11. Vertebrata yang tidak termasuk dalam kelas mamalia adalah

- a. paus
- b. lumba-lumba
- c. kuda laut
- d. pesut



12. Bahan utama membuat model hewan di atas adalah.....

- a. bubur kertas
- b. sabun mandi
- c. plastisin
- d. semen

13. Cangkang pada siput berguna untuk

- a. mengelabui musuh
- b. pelindung dan rumah bagi siput
- c. menarik perhatian lawan jenis
- d. sebagai alat gerak aktif pada siput

14. Hewan di bawah ini yang termasuk hewan avertebrata adalah

- a. siput dan ikan
- b. ayam dan sapi
- c. siput dan cumi-cumi
- d. kepiting dan burung

15. Hewan yang bergerak dengan otot perut adalah

- a. serangga
- b. kelinci
- c. siput
- d. kucing

Lampiran 17: Dokumentasi Penelitian

Siklus I



Siklus II



Siklus III

